24 Mei 2004
001149
5120001149001

TUGAS AKHIR

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

DANCE STUDIO IN YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Dewi Kartika Sari

99512013

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA
Dance Studio in Yogyakarta

Oleh :

DEWI KARTIKA SARI
No. Mhs : 99512013

Yogyakarta, Januari 2004

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

(Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

(Ir. Revianto Budi S, M. Arch)

MOTTO

dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan, karena itu bila selesai suatu tugas mulailah tugas yang lain dengan sungguh – sungguh

(Asy Syarh : 6 – 7)

dan Allah menyertai orang – orang yang sabar (Al Baqoroh 249)

sungguh, seseorang hanya akan meraih pengetahuan bila dalam dirinya terdapat enam hal : kecerdasan, semangat, ketabahan, bekal, bimbingan guru, dan proses yang terus tiada henti (Sahabat Ali ra)

sebaik – baiknya manusia adalah orang yang banyak manfaatnya (kebaikannya) kepada manusia lainnya (HR. Qadla'ie dari Jabir)

PERSEMBAHAN

Allah SWT atas karunia dan rahmatNya sehingga segalanya bisa berjalan dengan lancar.

Bapak dan Ibu tercinta yang selalu dan akan selalu berdo'a demi untuk kelancaran dan kesusksesan ananda menapaki masa depan.

My Soul Mate, My Husband....mz Haris, terimakasih atas do'a, cinta dan sayangnya, dan terimakasih atas kesabaranya menemani berproses menuju kedewasaan.

Mb Ani, kakaku tersayang dan Ningrum, Adikku tersayang yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Keluarga di temanggung yang mengerti kesibukan ananda menjelang detik – detik kelulusan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Terucap rasa syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul : SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

Laporan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ir. Revianto Budi S, M. Arch. Selaku ketua Jurusan Arsitektur.
2. Ir. H. Munichy B. Edrees, M.Arch. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dari awal hingga terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
3. Ali Wafa Muhni, ST, M.Eng. Selaku Dosen Penguji.
4. Yerry Adrian, Nara sumber dan pengajar dansa yang telah memberi masukan – masukan mengenai dansa.
5. Michael Adi Nugroho, Nara sumber, pengajar dansa dan pemilik Bailamos Dance Studio. Atas kemudahanya dalam memberikan ijin survey dan pencarian data.
6. Cookies, sanggar senam, Ballet dan dansa.
7. Teman – teman seperjungan : Mz Heri, Mb Maya, Nia. Ini adalah langkah awal untuk menggapai masa depan....
8. Seluruh rekan – rekan Studio periode III, 2003/2004. Datta, Dyah, Nissa, Azizah, Sari, Johan (thanks udh ngajari bayangan), Mz Dimas (makasih udah boleh nebeng camera), Didin, Fiena, Anom, Doni, Taufik, Mz Oki, Yoyok (saru...) Bandri, Fatchi, Darwin, dan seluruh rekan- rekan studio yang tidak dapat disebutkan satu persatu, thang pren...!!!!
9. Buat Golda, makasih atas pinjaman meja gambarnya.

10. Dhenise, Matur nuwun sudah menyempatkan diri ngajari mylox.
11. Laila dan Amir, makasih atas pinjeman cartridge + printer.
12. Mz Sarjiman dan Mz Tutut atas bantuan yang diberikan selama proses berjalanya studio dari awal hingga akhir.
13. Semua teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat dan karunianya untuk segala amal dan bantuannya selama ini.

Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat memeberikan manfaat dan membuka wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2004

Penulis

Dewi Kartika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
ABTRAKSI xi

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. SPESIFIKASI UMUM PROYEK 2
1.3. LOKASI 3
1.3.1. PENDEKATAN SITE 4
1.3.2. ASPEK DASAR PEMILIHAN SITE 4
1.4. PROFIL PENGGUNA BANGUNAN 5
1.5. RUMUSAN MASALAH 6

BAB II. SKEMATIK DESAIN..... 7

BAB III. LAPORAN PERANCANGAN 43

LAMPIRAN 60

DAFTAR PUSTAKA 62

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA
DANCE STUDIO IN YOGYAKARTA

OLEH
DEWI KARTIKA SARI (99512013)
PEMBIMBING
IR. H.MUNICHY B. EDREES, M. ARCH

ABTRAKSI

Dansa di Indonesia dikenal sudah sejak beberapa puluh tahun yang lalu, awal perkembangan dansa di Indonesia hanya dikenal oleh kalangan tertentu saja, misalnya para pejabat dan bangsawan yang sering menggunakan dansa dalam pesta – pesta yang diadakan.

Dansa dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat, seiring perkembanganya persepsi dan cara pandang orang mengenai dansa juga mengalami pergeseran, selain sebagai pelengkap untuk acara – acara resmi atau formal, saat ini banyak orang mempelajari dansa untuk olah raga dan mendalaminya untuk menjadi seorang profesional dalam dansa sehingga dansa dapat menjadi karir bagi seseorang.

Di Indonesia sendiri, khususnya di Yogyakarta peminat dansa semakin berkembang pesat. Namun saat ini pada umumnya tujuan mempelajari dansa di Yogyakarta masih sebatas untuk prestise dalam pergaulan dan sebagai salah satu alternatif untuk olah raga, hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana pendukung untuk mempelajari dansa secara profesional masih sangat minim karena sanggar – sanggar yang ada masih menjadi satu dengan sanggar senam, tari tradisional dan ballet.

Mempelajari dansa memerlukan pelatihan, penguasaan teknik, dan dasar – dasar teori yang jelas, agar orang yang mempelajari benar – benar mengerti dan menjiwai ketika melakukan gerakan – gerakan dalam dansa. Untuk itu fasilitas pendidikan berupa sanggar dansa yang dikelola secara profesional saat ini sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi peminat – peminat dansa di Yogyakarta.

Sanggar Dansa di Yogyakarta merupakan fasilitas yang mewadahi seluruh aktifitas belajar mengajar, baik berupa basic dansa dengan memfocuskan pada gerakan dan teknik yang tepat, maupun komposisi (choreography) dan teori sehingga dapat melahirkan seorang dancer yang memiliki totalitas dalam pengolahan dan pementasan sebuah pertunjukan tarian (dance performance) yang profesional

Sanggar Dansa ini selain membuka kelas – kelas latihan dansa juga ditunjang dengan adanya fasilitas – fasilitas pendukung berupa one stop service yaitu, ballroom untuk pesta dansa, perpustakaan, kantin, mini market, salon, musholla, dan perpustakaan yang dapat diakses oleh pengguna sanggar.



BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Proyek

Perkembangan dansa di Indonesia semakin menunjukan kemajuan, walaupun pada awalnya hanya di Ibu Kota saja dapat dijumpai tempat – tempat untuk mempelajari dansa namun saat ini perkembangannya sudah menjangkau daerah– daerah, salah satunya adalah Yogyakarta.

Perkembangan dance ini tidak terlepas dari peningkatan kualitas dan adanya dorongan kebutuhan / prestise pada gaya hidup sebagian masyarakat di Indonesia, selain juga sebagai salah satu jenis olahraga yang bisa menjadi pilihan, sehingga untuk sebagian orang menjadikan dansa adalah sebuah kebutuhan untuk menunjang dalam pergaulan dilingkungannya.

Mempelajari dansa memerlukan pelatihan, penguasaan teknik dan dasar – dasar teori yang jelas, agar orang yang mempelajari benar – benar mengerti dan dapat menjiwai ketika melakukan gerakan – gerakan dalam dance. Untuk itu fasilitas pendidikan berupa sanggar dansa yang dikelola secara profesional saat ini sangat dibutuhkan Yogyakarta agar mempermudah peminat – peminat dansa mendalami secara profesional.

Sanggar Dansa di Yogyakarta merupakan fasilitas yang mewadahi seluruh aktifitas belajar mengajar, baik berupa basic dance dengan memfokuskan pada gerakan dan teknik yang tepat, maupun komposisi (choreography) dan teori, sehingga dapat mencetak seorang dancer yang memiliki totalitas dalam pengolahan dan pementasan sebuah pertunjukan tarian (dance performance) yang profesional. Sanggar



Dansa ini selain mengkhususkan pada dance juga mempunyai fasilitas penunjang berupa ballroom untuk pertunjukan dansa, perpustakaan, café /cafetaria, mini market, salon, dan tempat ibadah yang merupakan one stop service yang memudahkan pengguna sanggar dansa.

Dansa terbagi dalam beberapa aliran yaitu Latin, Swing, Argentina Tango dan Ballroom, pada setiap aliran memiliki level yang menentukan tingkat kemahiran seseorang yaitu Begginer, Silver, Gold, dan level tertinggi adalah Advance. Namun untuk saat ini di Indonesia baru diperkenalkan dansa jenis Ballroom yang terdiri dari Foxtrot, Tango, Dances of Passion, Viennese Waltz, Waltz, dan Quickstep. Sedangkan dari Latin hanya Cha Cha saja.

2. Spesifikasi Umum Proyek

Perancangan Sanggar Dansa ini, yang juga merupakan tempat untuk belajar dansa secara profesional dilengkapi dengan adanya fasilitas – fasilitas pendukung sekunder yang secara tidak langsung dibutuhkan bagi pengguna sanggar ini (cafetaria, mini market, tempat ibadah, dll)

Elemen yang akan terbentuk dalam perancangan sanggar dansa ini merupakan penjabarkan makna gerak yang dapat diwujudkan ke dalam bentukan – bentukan melalui elemen– elemen dalam arsitektur, yang juga merefleksikan gerakan dasar dari tarian dansa secara umum dan Waltz secara khusus sehingga bentukan massa yang akan terbentuk nantinya merupakan transformasi dari gerakan Waltz (Ballroom dance), pola gerakannya sangat halus, naik dan turun yang mengesankan lemah lembut dan sangat romantis.

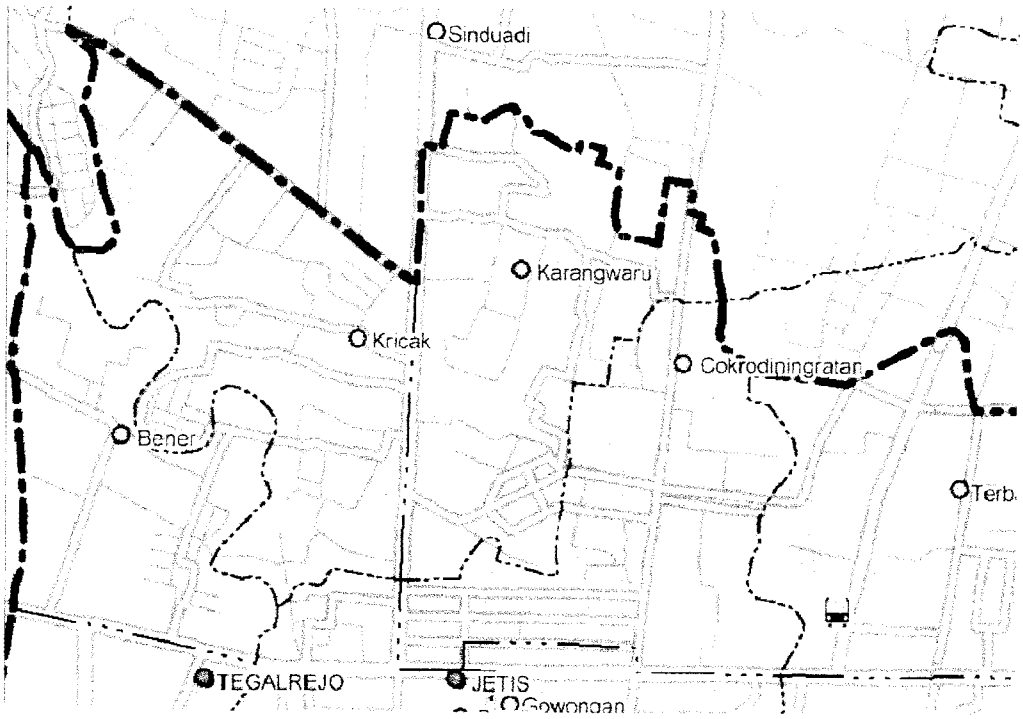
Dengan adanya Sanggar Dansa di Yogyakarta, peminat dansa di daerah dapat belajar secara profesional, yang juga didukung oleh wadah dengan fasilitas yang sesuai sehingga penguasaan teori dan

wadah dengan fasilitas yang sesuai sehingga penguasaan teori dan teknik gerak yang baik dapat melahirkan dancer yang mempunyai totalitas dalam mengangkat dansa kepermukaan di Indonesia.

2.1. Lokasi

Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 43 kelurahan dengan leas 32,5 KM2 atau 1,02% dari luas wilayah propinsi DIY, tepatnya pada 7° 49□ 26" – 7° 15□ 24" LS dan 110° 24□ 19" - 110° 28□ 53" LU

Lokasi terpilih untuk sanggar dansa terletak di kotamadya Yogyakarta, tepatnya di Jl Gotong royong, kelurahan karangwaru, kecamatan Tegalrejo. 15M dari Jl, AM. Sangaji dan 5 menit dari pusat kota.

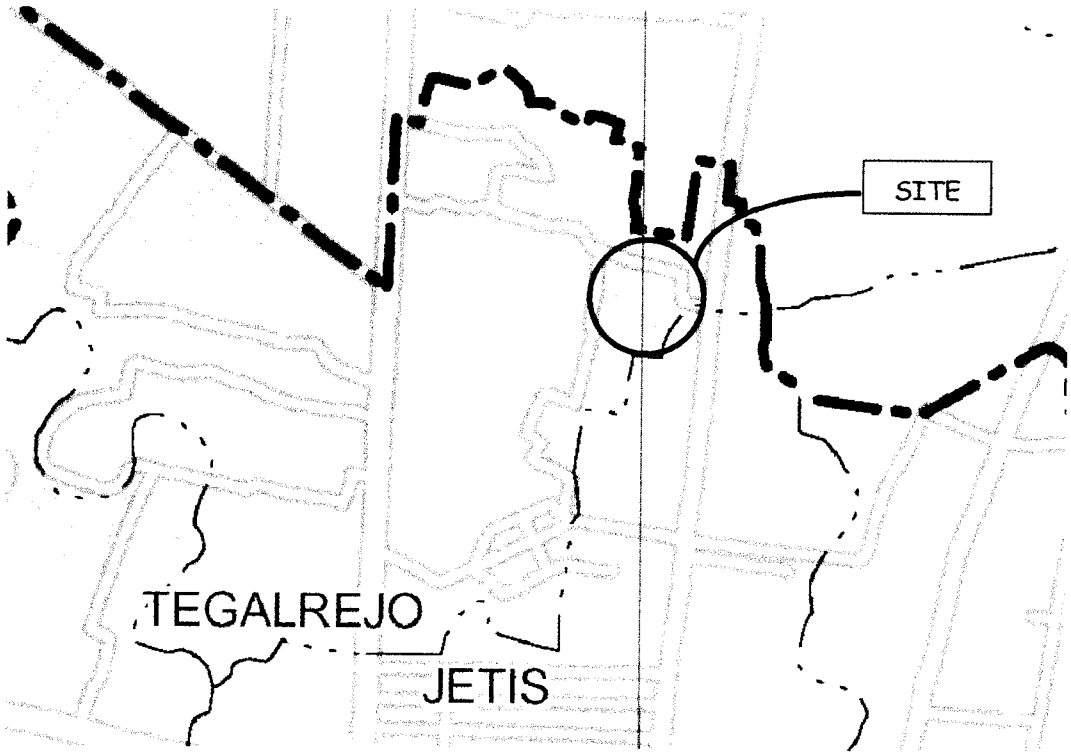


Peta Lokasi

Kondisi lingkungan dari Sanggar Dansa ini adalah terletak di jalan utama tembusan antara Jl. Magelang dan Jl. Am. Sangaji, terletak di kawasan hunian dan pendidikan.

2.1.1. Pendekatan Site

Pendekatan site diperlukan untuk memberi kemudahan dalam penjangkauan dan memakasimalkan fungsi bangunan itu sendiri agar semua aktifitas yang diwadahi dapat berjalan dengan nyaman dan baik.



Site Terpilih

2.1.2. Aspek Dasar Pemilihan Site

Faktor yang mendasari dan mementukan dalam pemilihan site sebagai lokasi dibangunanya Sanggar Dansa adalah :

- Terletak di pusat kota dan dilewati sarana transportasi yang memadahi.
- Site terpilih merupakan daerah pengembangan komersial, perkantoran dan pendidikan.
- Lokasi terletak agak masuk dari jalan utama dimaksudkan untuk mengurangi kebisingan dan polusi udara akibat dari padatnya lalulintas.

- Lokasi terletak agak masuk dari jalan utama dimaksudkan untuk mengurangi kebisingan dan polusi udara akibat dari padatnya lalulintas.
- Site diperhitungkan sesuai dengan besaran luasan lahan yang memungkinkan dapat menampung aktifitas pada bangunan
- Lokasi dekat dengan pusat kota dan sebagai jalur akses menuju kawasan komersial, perekonomian, perkantoran, hunian, wisata dan pendidikan sangat mendukung keberadaan site.
- Posisi site dikelilingi oleh jalan pada ketiga sisinya (Sisi utara, timur, dan barat) sehingga jalur sirkulasi untuk mengakses bangunan baik masuk maupun keluar sangat mudah.
- Jaringan Infrastruktur yang sudah tertata dengan baik, mengoptimalkan keberadaan site.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka lokasi site terpilih adalah di daerah Kotamadya Yogyakarta yaitu Jl Gotong Royong. Site terletak dengan pusat kota dan terletak di jalur utama transisi dari pusat kota ke kawasan pinggiran, selain itu semua fasilitas yang ada dilingkungan site mendukung perkembangan sanggar dansa dan keberadaan bangunan itu sendiri.

Kondisi Site secara spesifik :

1. Batas – batas
   - Sisi Utara terdapat Jl Gotong Royong dan hunian (Perumahan)
   - Sisi Timur dibatasi oleh Jl Gotong Royong dan sarana pendidikan
   - Sisi Barat dibatasi hunian (Kampung)
   - Sisi Selatan terdapat hunian dan sarana pendidikan
2. Orientasi Site adalah menghadap kearah Jl.Gotong Royong dan Sarana Pendidikan yang langsung mengakses ke Jl.AM. Sangaji (Jl.utama ke pusat kota)

3. Luas lahan ± 10.500 M2 dan masih berupa tanah sawah yang terletak dikawasan pemukiman / hunian.

Pemilihan site berdasarkan kebutuhan akan ruang untuk sekolah dance sehingga lokasi site menyesuaikan fungsi bangunan dan aktifitas yang diwadahi.

2.2 Profil Pengguna Bangunan

Sanggar Dansa merupakan bangunan yang mewadahi aktifitas belajar mengajar dan adanya fasilitas komersial pendukung (One Stop Service), oleh karena itu karakter pengguna dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

- Kegitan Belajar Mengajar

  Kegiatan belajar merupakan aktifitas utama di Sanggar Dansa, pengguna adalah siswa, pengajar dan staf pengelola,sehingga privacy pengguna bangunan agar nyaman dan tenang dalam beraktifitas sangat dibutuhkan (Studio,Classrooms,Faculty office,Lobby)

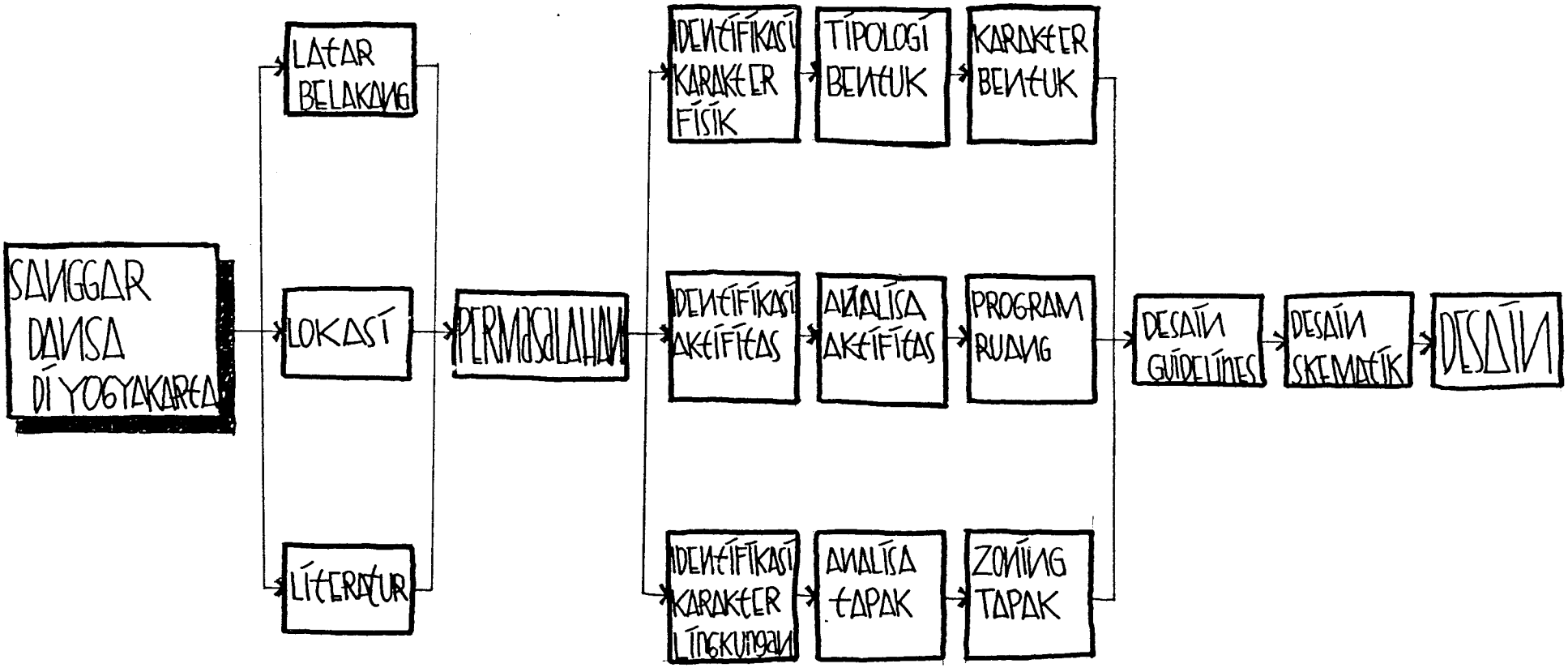
- One Stop Service

  Meliputi adanya Ballroom sebagai tempat pesta dansa, perpustakaan, salon, mini market, tempat ibadah, showers, kantin, karakter ruang harus mempunyai daya tarik bagi pengunjung dan memberikan suasana rekreatif serta rileks, sedang ruang yang melibatkan siswa adalah Ballroom yang mewadahi siswa dalam mengadakan pertunjukan (dressing rooms, guest dressing)

3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimanakah bangunan sanggar dansa yang dapat mencerminkan citra dansa?



KERANGKA POLA PIKIR

PENGERTIAN OBJEK SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

SARANA PENDIDIKAN INFORMAL YG MEMBUKA KELAS DANSA BAGI PEMULA HINGGA TINGKAT MAHIR

LATAR BELAKANG

SEMAKIN BANYAK PEMINAT DANSA DI YOGYAKARTA MENDORONG MUNCULNYA SANGGAR2 DANSA NAMUN SANGGAR2 TSB BELUM DPT MENAMPUNG KEG. DANSA DGN BAIK KRN MASIH DI SATUKAN DGN KEG BALLET DAN SENAM

PERMASALAHAN

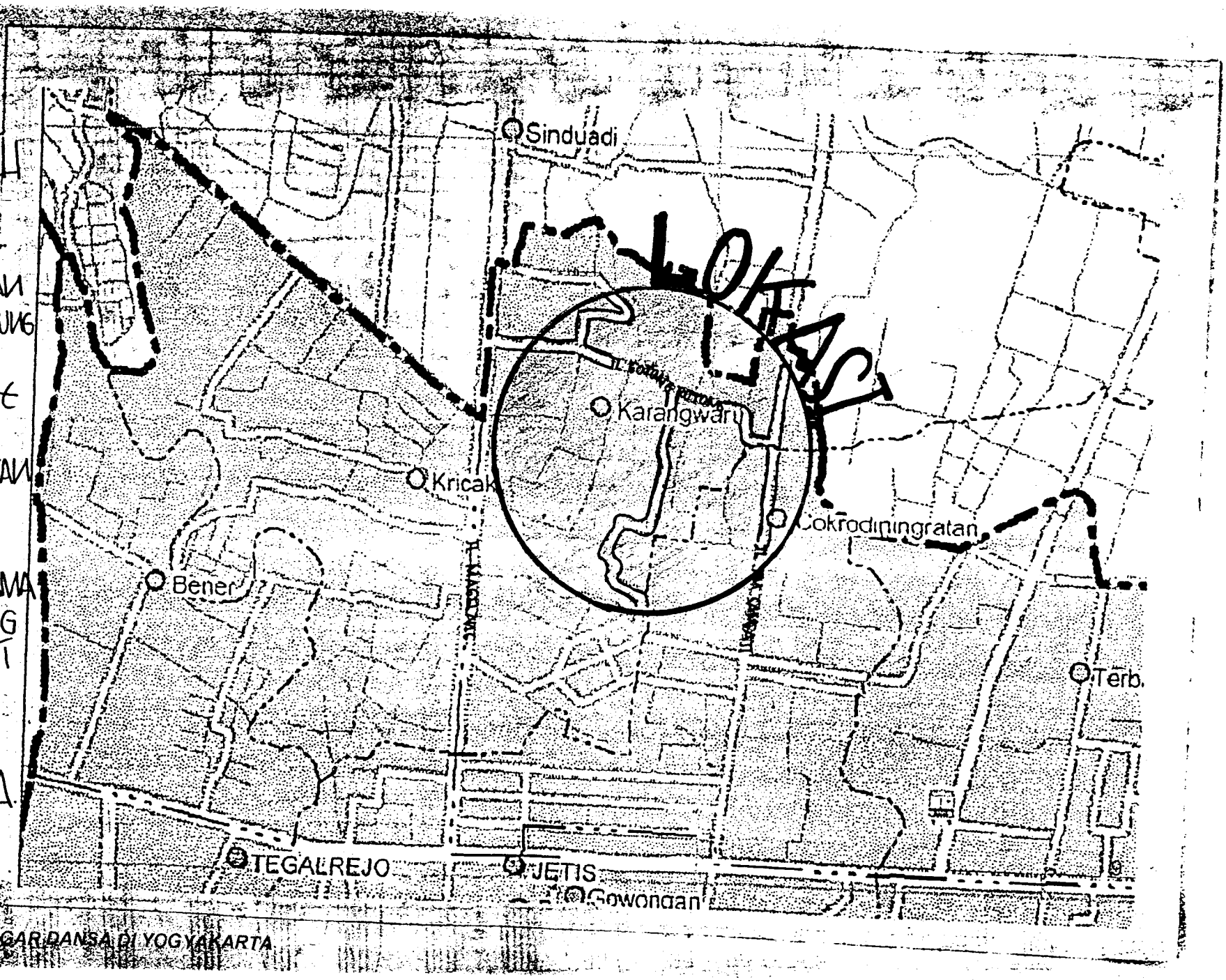
BAGAIMANA BANGUNAN SANGGAR YANG DAPAT MENCERMINKAN CITRA GERAKAN DANSA?

LOKASI TERPILIH

- KOTAMADYA YOGYAKARTA.
  - KOTA PENDIDIKAN YG SEKTOR PENDUKUNG FASILITAS PENDIDIKAN BERKEMBANG PESAT
- JL. GOTONG ROYONG DI KAWASAN PENDIDIKAN DAN HUNIAN
  - JLN. TEMBUSAN UTAMA JL. MAGELANG - JL A.M. SANGAJI
    - MRPKAN JALUR BERCIRA PARIWISATA.



SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA



CITRA

"SEBETULNYA HANYA MENUNJUKAN SUATU GAMBARAN (IMAGE) SUATU KESAN PENGHAYATAN YANG MENANGKAP ARTI BAGI SESEORANG"

WASTU CITRA, YB MANGUNWIJAYA

ZAMAN TEKNOLOGI MODERN MEMBAWA PERUBAHAN2 PULA PADA PRINSIP2 BERARSITEKTUR

WASTU CITRA . YB MANGUNWIJAYA

Perancangan yang dilakukan mengacu pada Langkah desain ANTHONY C. ANTONIADES dengan memakrai dan mengartikulasikanya kedalam bangunan dengan penjabaran makna dan Gerak yang kemudian dapat diJUJUDkan ke dalam bentukan2 melalui elemen-elemen dalam ARSITEKTUR

antony c antoniades, poetic of Architecture

NEO MODERN

- ✓ TIDAK MENAMPILKAN ORNAMEN DAN DEKORASI LAMA, TETAPI MENONJOLKAN TEKTONIKA (THE ART of CONSTRUCTION) ARSITEKTURNYA DIMUNCULKAN DENGAN MEMAMERKAN KECANGGIHAN YANG MUTAKHIR TERUTAMA TEKNOLOGI
- ✓ MENONJOLKAN TAMPILAN GEOMETRI DAN CENDERUNG MINIMALIS
- ✓ MEMILIKI KEPEDULIAN TERHADAP MASA KINI (the PRESENT)
- ✓ MENEMPATKAN RUANG MENJADI UNSUR YANG DOMINAN (SUMBER : WWW.Geocities com/artfreaks/2150/cosmo.html)
- ✓ GERAKAN NEO MODERN MEMPERHATIKAN SIRKULASI YANG MENJADI SOLUSI TAMPILAN PADA PEMBANGUNAN BANGUNAN NEO MODERN
- ✓ ARSITEKTUR NEO MODERN MENGUSAHAKAN UNTUK MEMBUAT SOLUSI TAMPILAN YANG DITEMUKAN MELALU PAHAM MODERN, NAMUN LEBIH KEPADA PENEMPATAN APLIKASI TEKNOLOGI YANG CANGGIH UNTUK MENDUKUNG TAMPILAN YANG ESTETIK

(sumber : WWW.Geocities.com / stas-or530-2 /tugas_kel0mpok/ Kelompok 12/ BAB3.htm)

- ✓ MENUNJUKAN INTEGRITAS SOSIAL YANG MERUPAKAN HAL PENTING DLM MODERENISASI DALAM BANGUNANYA (BANGUNAN BERSIFAT OPEN PLANED)
- ✓ MENGANUT GAYA ABSTRAK ABADI

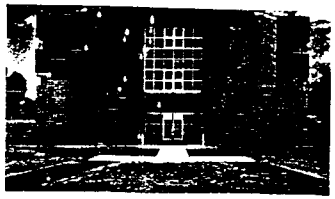


ACUAN DISAIN ← NEO MODERN ADL ← TOKOH ALIRAN RICHARD MEIER

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA



1977
New York School Exhibition Structure
State Museum Albany Mall, New York



1978–82
Clifty-Creek Elementary School
Columbus, Indiana



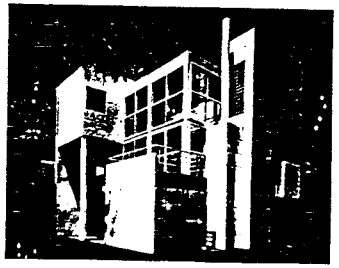
1980
Condominiums
Beverly Hills, California



1977–78
Aye Simon Reading Room, Solomon R. Guggenheim
Museum, New York, New York



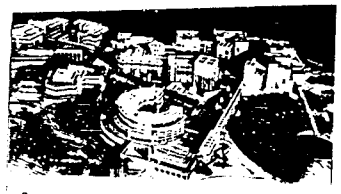
1978–81
The Hartford Seminary
Hartford, Connecticut



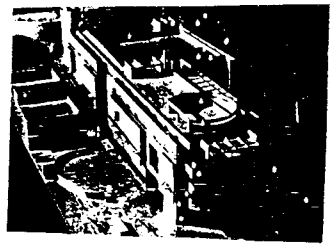
1979–83
Giovannitti House
Pittsburgh, Pennsylvania



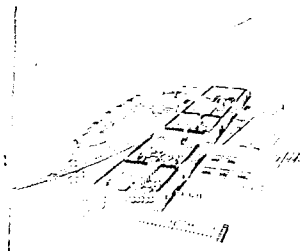
1980–83
High Museum of Art
Atlanta, Georgia



1985–97
The Getty Center
Los Angeles, California



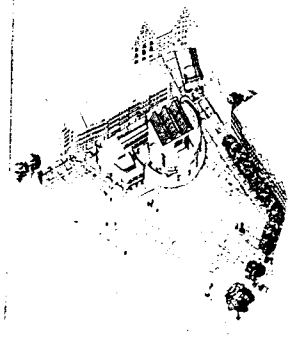
1987
The Eye Center Oregon Health Sciences University
Portland, Oregon



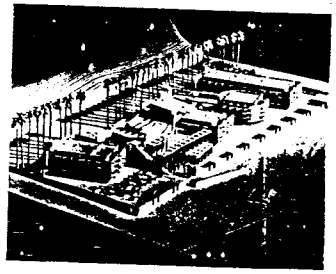
1986
Progetto Bicocca
Milan, Italy



1986–95
City Hall and Central Library
The Hague, The Netherlands



1986–93
Exhibition and Assembly Building
Ulm, Germany



1987
Santa Monica Beach Hotel
Santa Monica, California



1986
Rachofsky House I
Dallas, Texas



1987–92
Royal Dutch Paper Mills Headquarters
Hilversum, The Netherlands

- TAMPILAN DOMINAN BENTUK GEOMETRI
- TIDAK MENONJOLKAN WARNA DAN TEKSTUR
- TIDAK MENAMPILKAN ORNAMEN
- MENEMPATKAN RUANG SBG UNSUR YG DOMINAN

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

ACUAN DESAIN

RICHARD MEIER

OBJEK PEMB...

SANGGAR 2 DANSA DI YOGYAKARTA



COOKIES

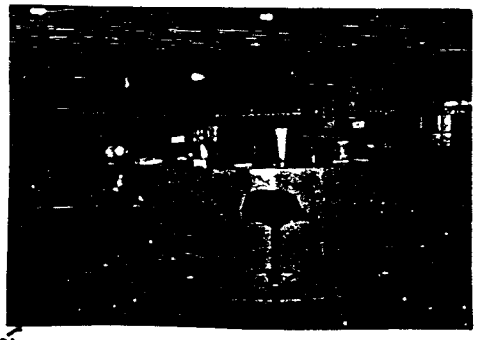
RECEPTIONIST

MENJADI SATU DGN RUANG TUNGGU DAN MINI BAR

↓

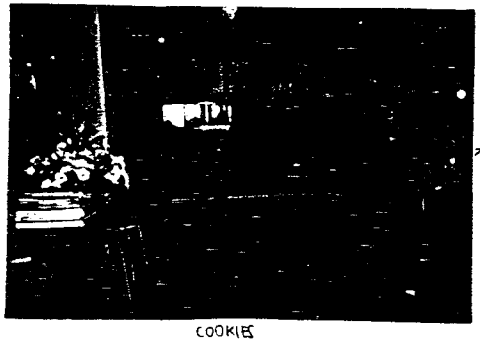
KURANG NYAMAN, TIDAK ADA PRIVACY

COOKIES



MINI BAR

DILENGKAPI MEJA DAN KURSI UNTUK MENUNJANG KEBUTUHAN PEMAKAI



COOKIES

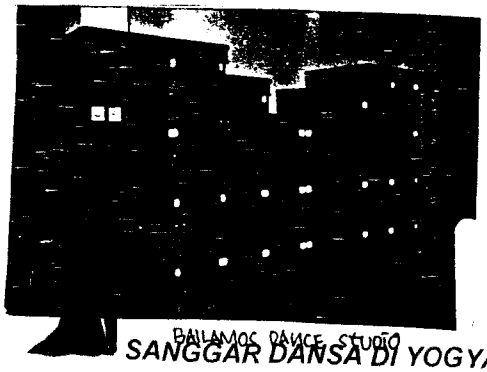
MEMPERLIHATKAN

LOCER

SBG TEMPAT MENYIMPAN TAS, BAJU, SANDAL / SEPATU SELAMA MELAKUKAN KEG. DANSA

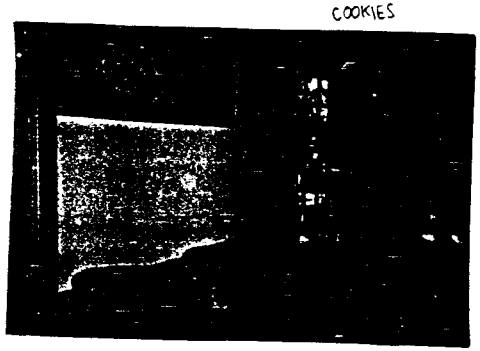
↓

KURANG MEMBERIKAN RASA AMAN BAGI PEMAKAI, KRN TIDAK ADA RUANG KHUSUS YG SESUAI STANDART



BAILAMOS DANCE STUDIO

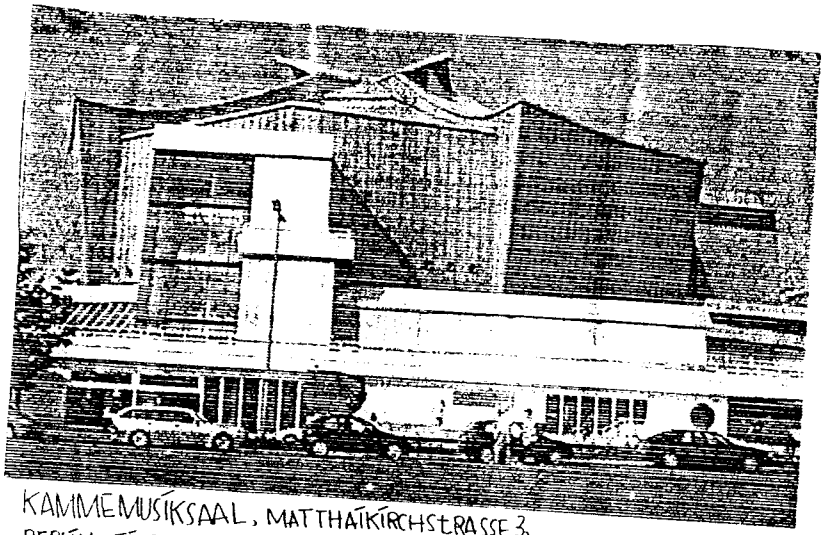
COOKIES



RUANG KANTOR

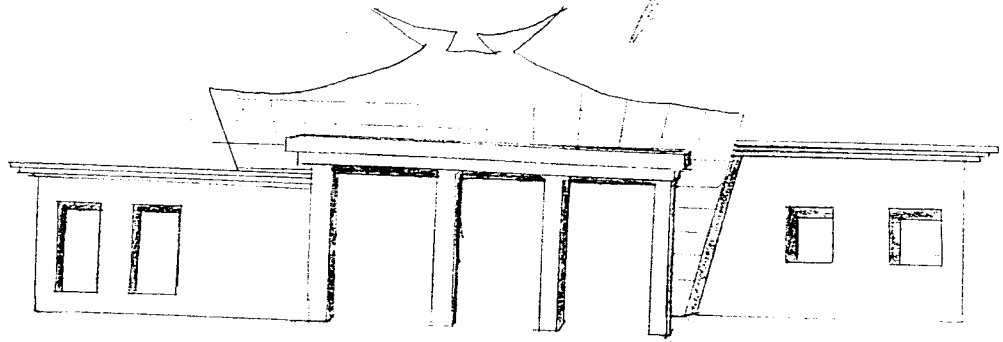
DILENGKAPI SOFA DAN MEJA KERJA, MJDKAN RUANGAN INI BERKESAN FORMAL

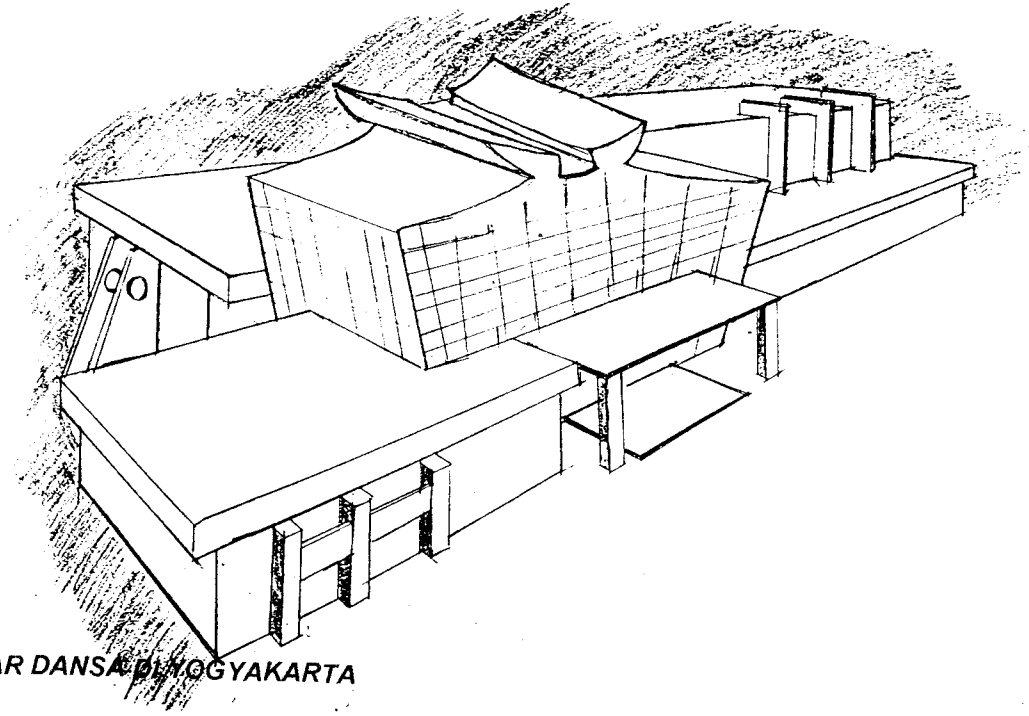
SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA



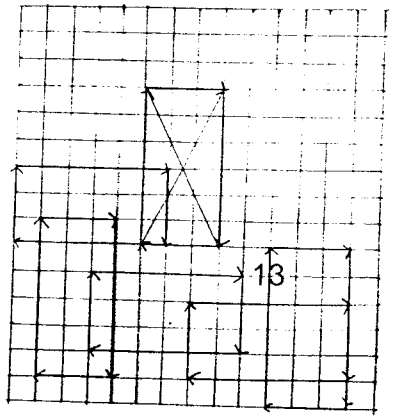
KAMMEMUSIKSAAL, MATTHAIKIRCHSTRASSE 3,
BERLIN-TIERGARTEN, GERMANY

SEBAGAI PENDUKUNG KEBERADAAN BGN

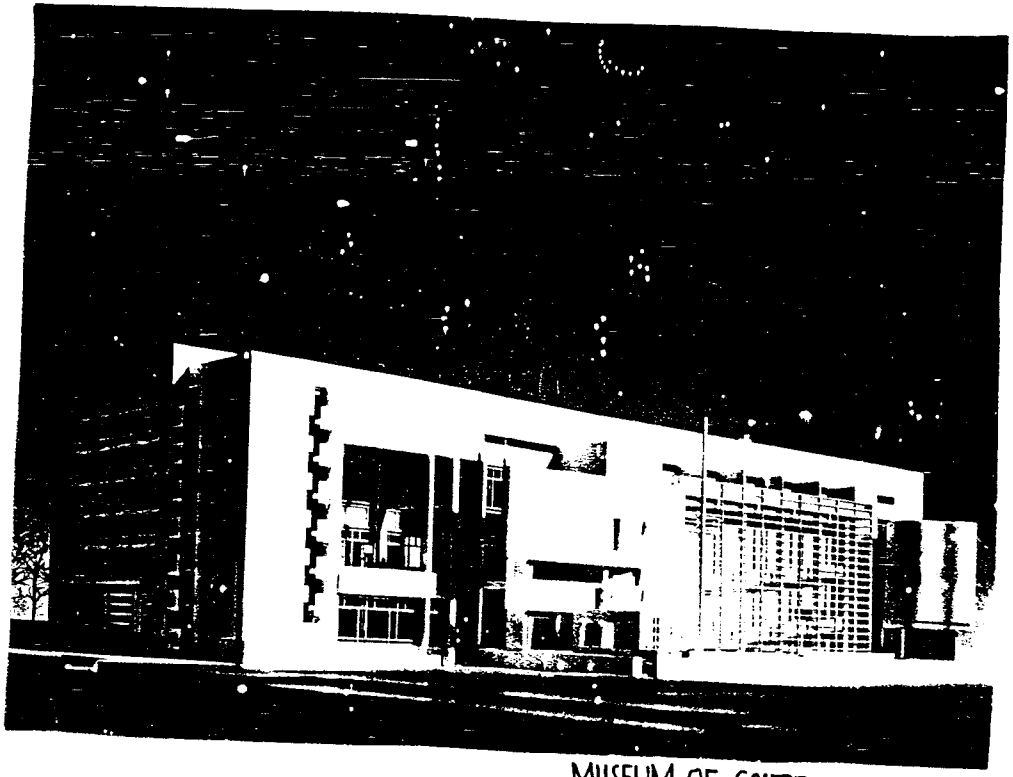




BENTUK KOTAK SBG REFLEKSI GERAKAN DANSA

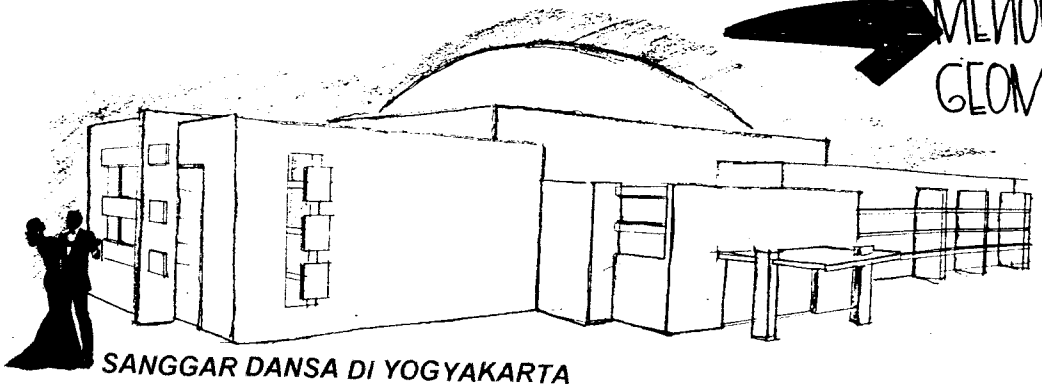


SANGGAR DANSA YOGYAKARTA

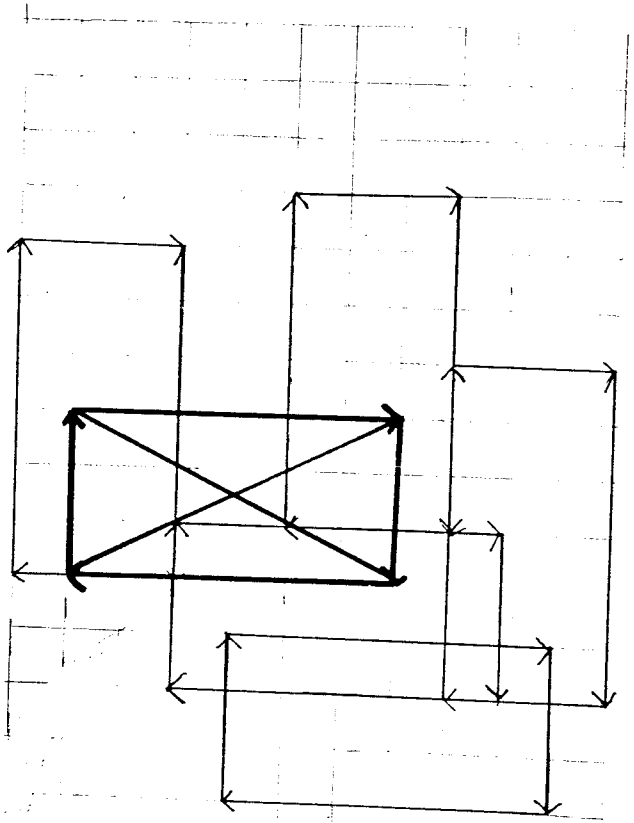


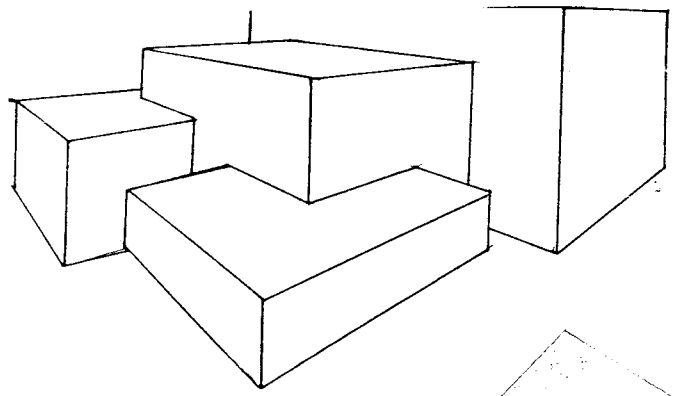
MUSEUM OF CONTEMPORARY ART
RICHARD MEIER

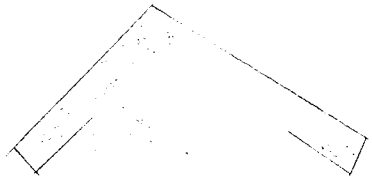
→TIDAK MENAMPILKAN ORNAMEN
MENONJOLKAN TAMPILAN
GEOMETRI & CENDERUNG MINIMALIS



SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA





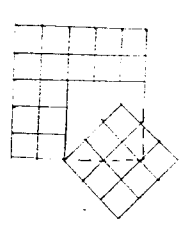


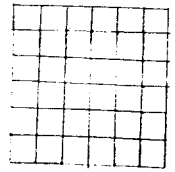
MENGKOMPOSISIKAN PERSEGI PANJANG DGN ORGANISASI GRID

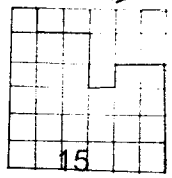
DINAMIS, ENERGIK, PENUH DG GERAK

SUATU GRID DIBENTUK DGN POLA TERATUR DR TITIK² YG MEMBENTUKAN PERTEMUAN² DR 2PASANG GARIS² SEJAJAR. POLA INI MJD 1 SET YG TETAP / KAWASAN TITIK² ACUAN ⅌ GARIS² DLM RUANG YG MEMUNGKINKAN RUANG² SUATU ORGANISASI GRID DPT MEMILIKI HUB BERSAMA, WALAUPUN BEDA UKURAN, BENTUK ⅌ FUNGSI

[D.K. CHING]





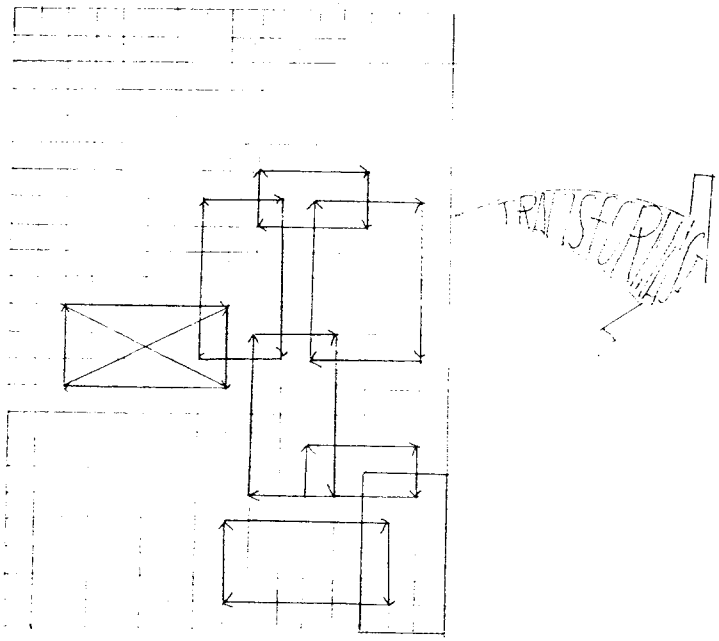


POLA DASAR GERAKAN DANSA

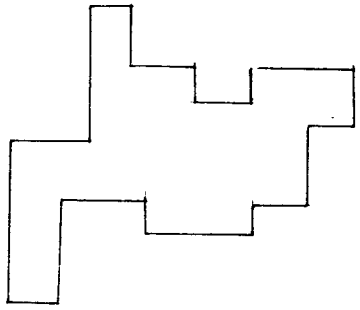
MEMBENTUK PERSEGI PANJANG, BERPUTAR SEARAH JARUM JAM.



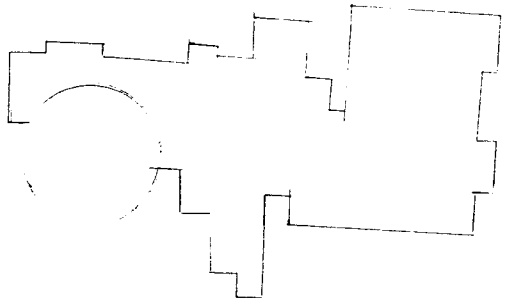
ALTERNATÍF BENTUK



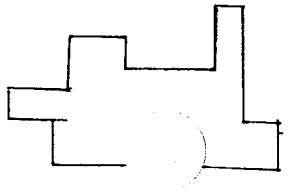
GERAKAN DASAR DANSA



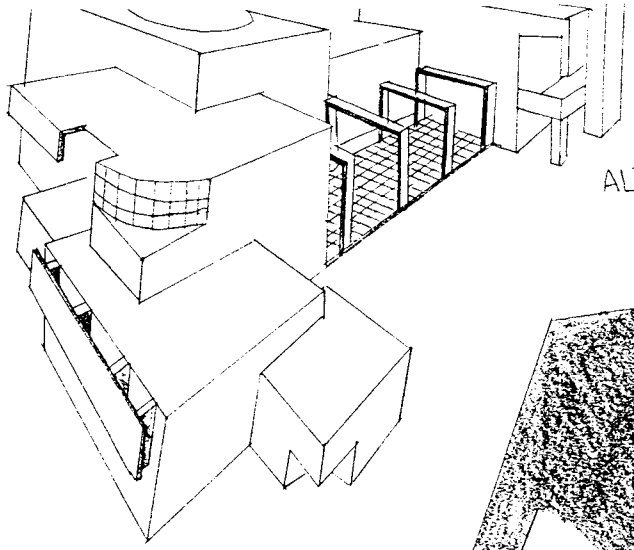
ALTERNATÉF 1



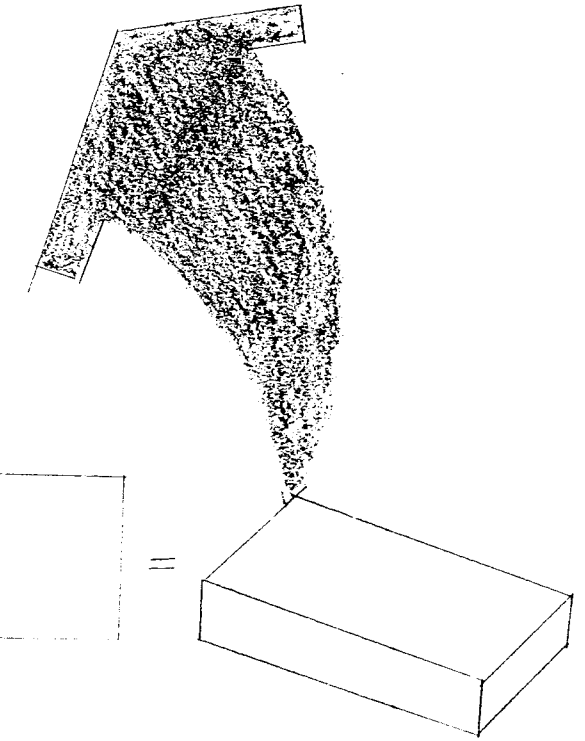
ALTERNATIF 3

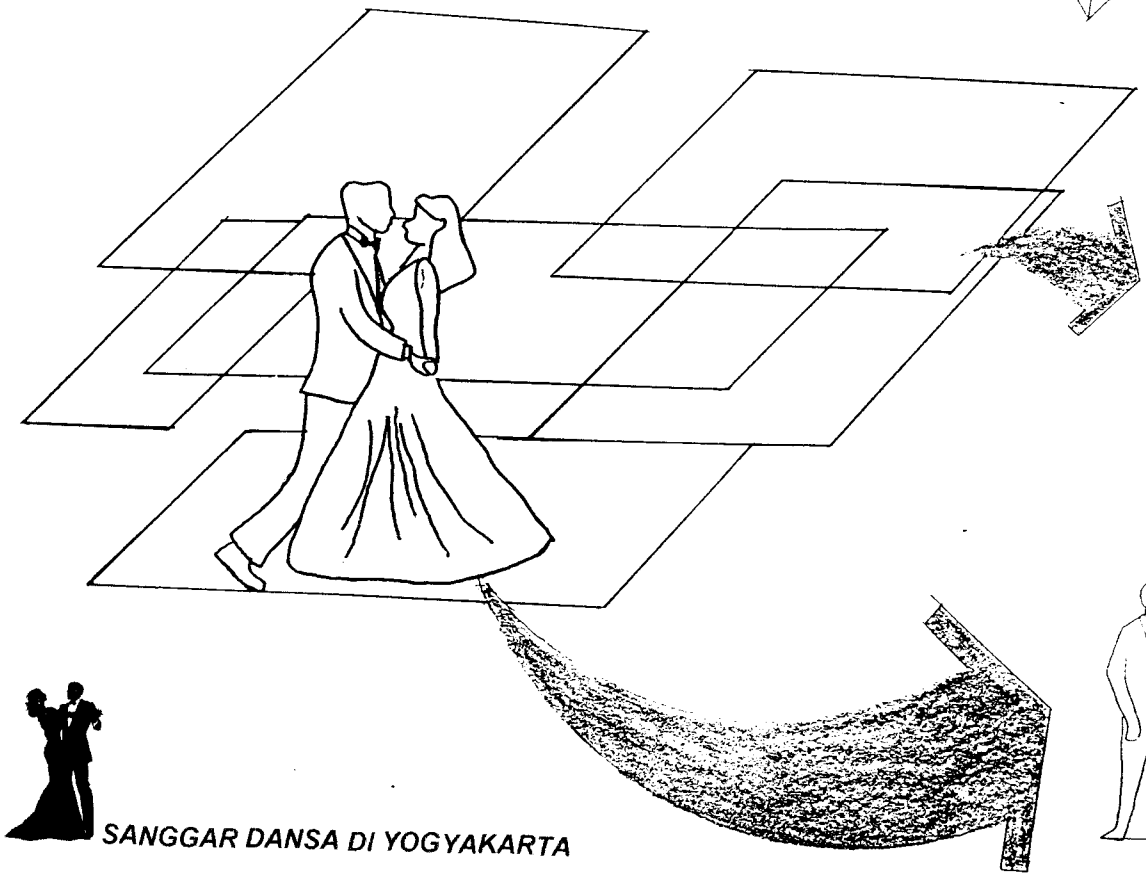


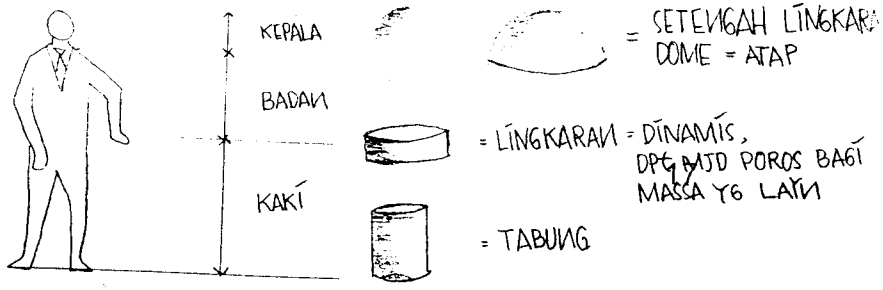
ALTERNATIF 2



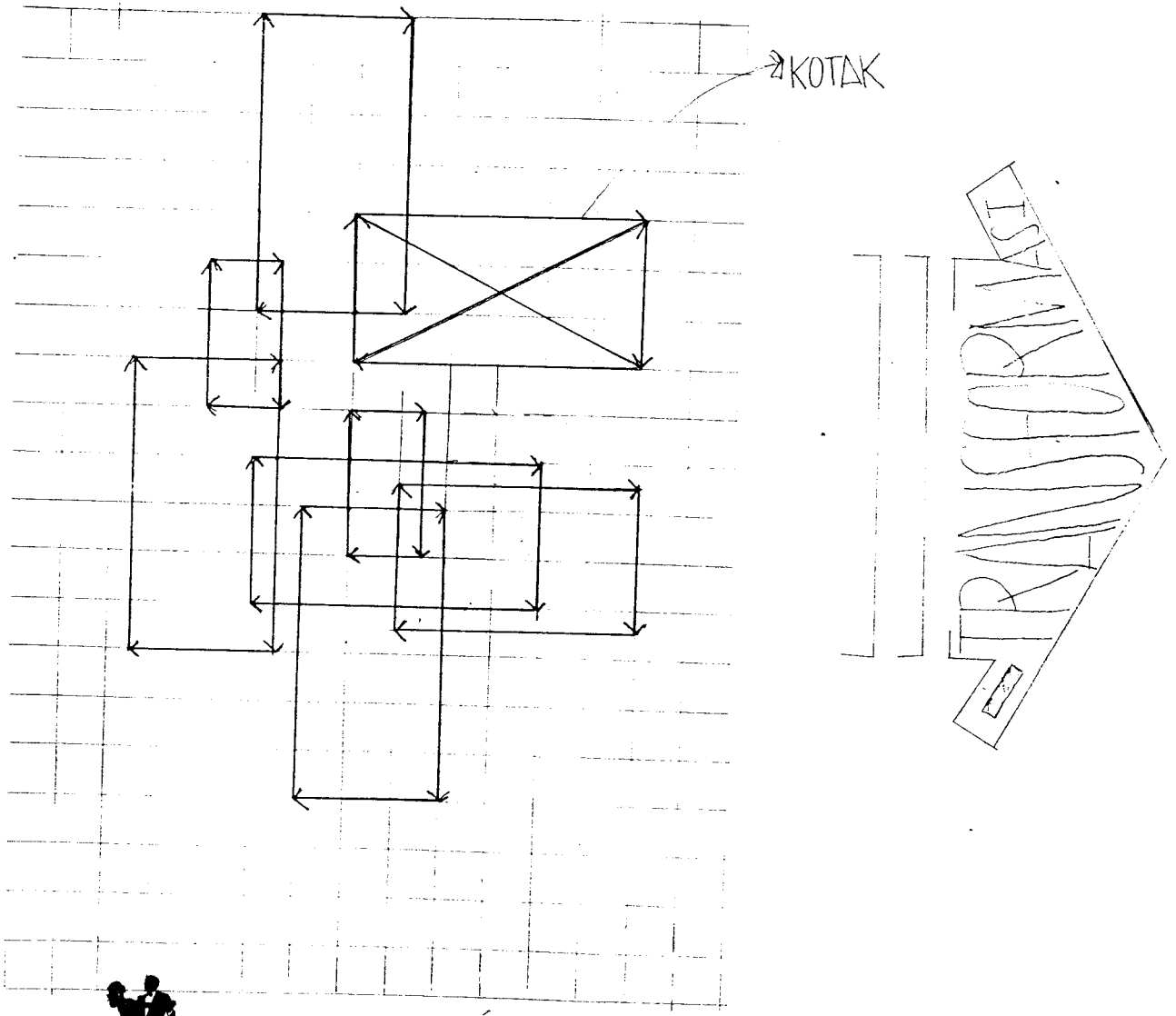
ALTERNATÍF
BENTUK 1

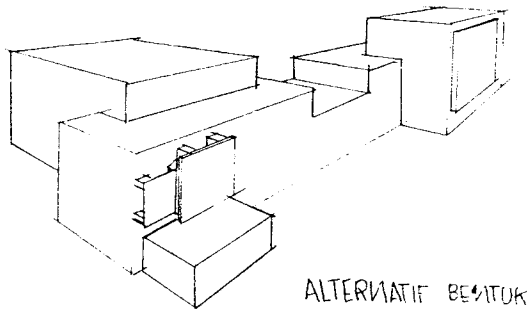




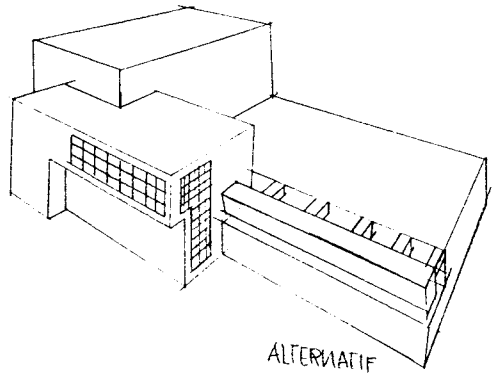


SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA



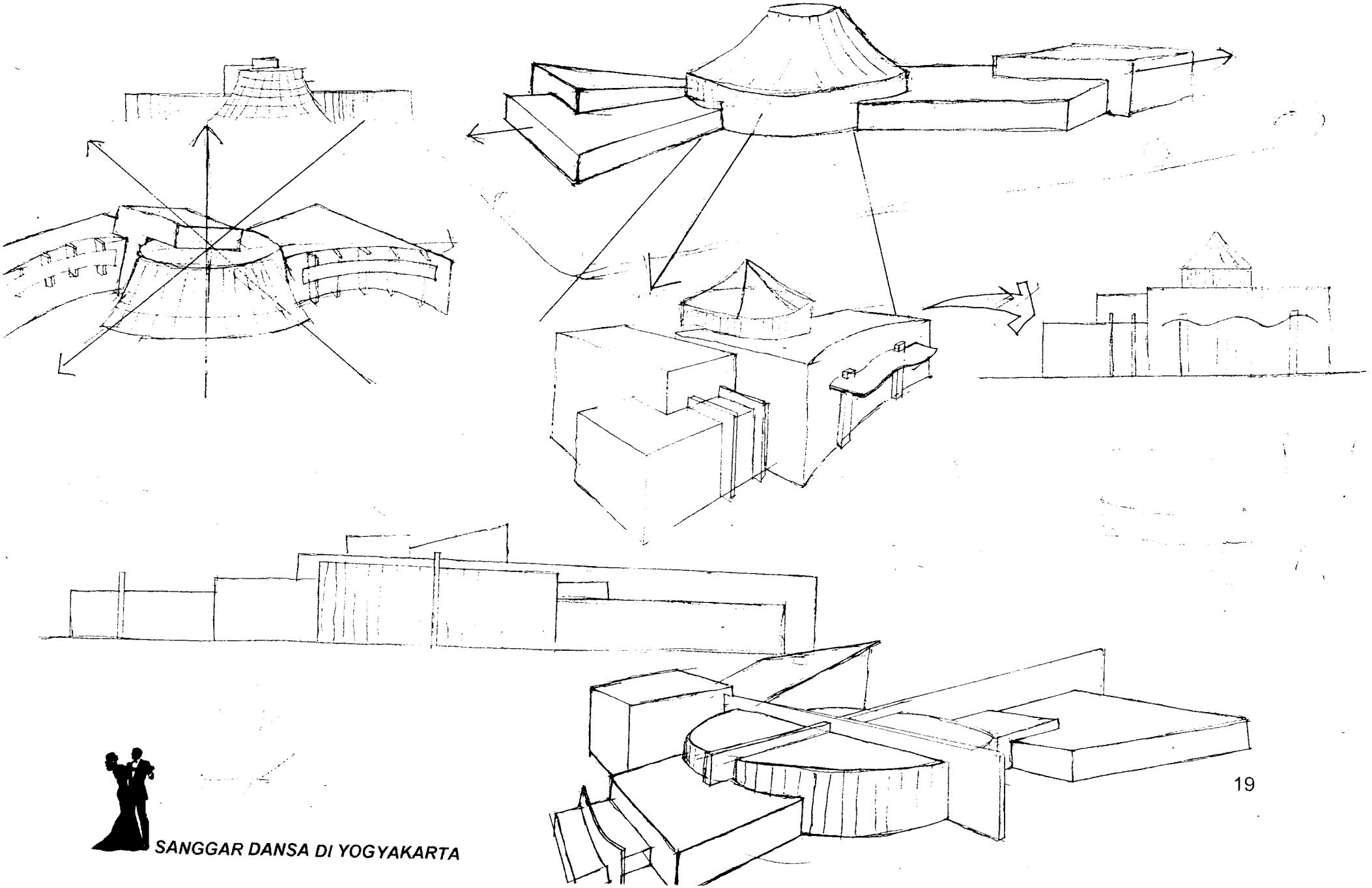


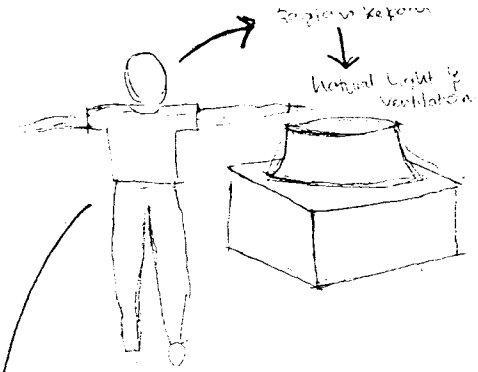
ALTERNATIF BENTUK 2

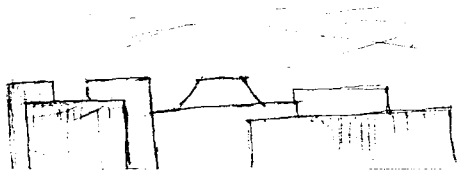


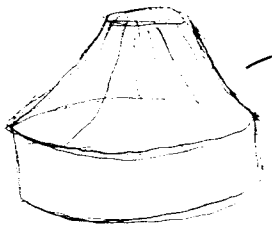
ALTERNATIF
BENTUK 3

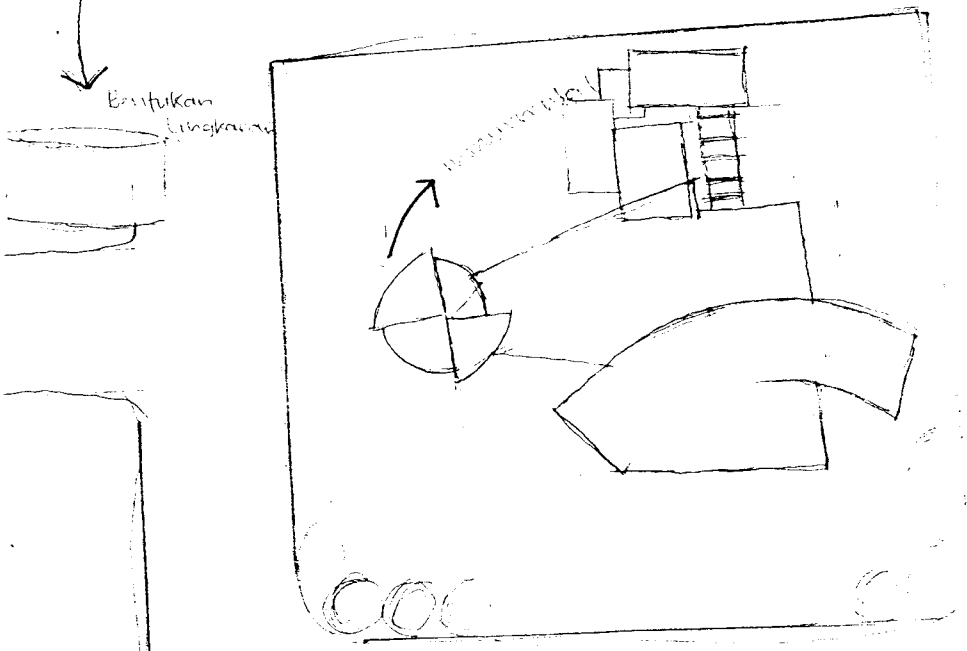


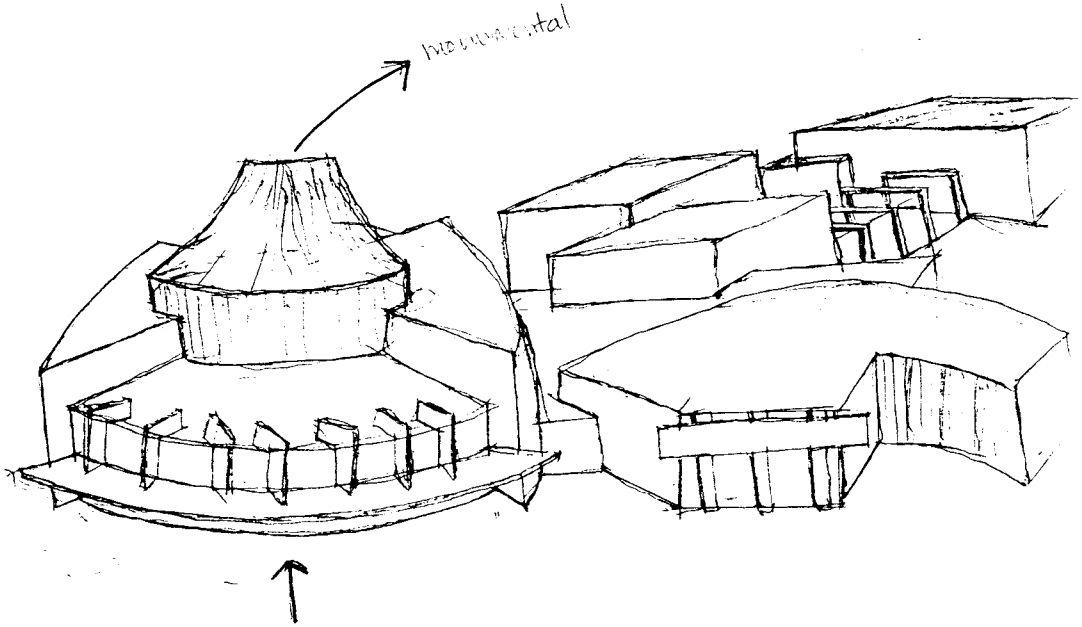


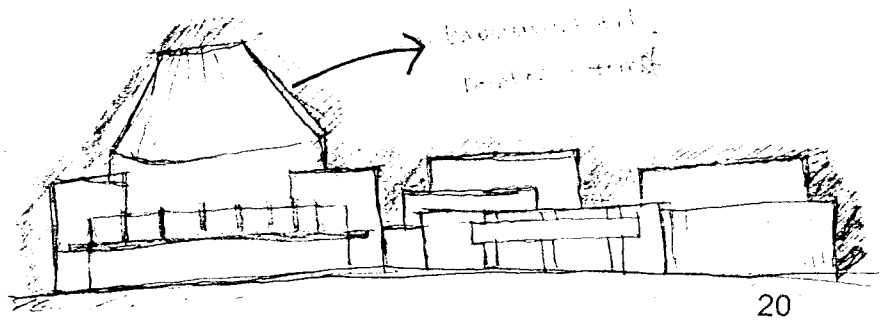


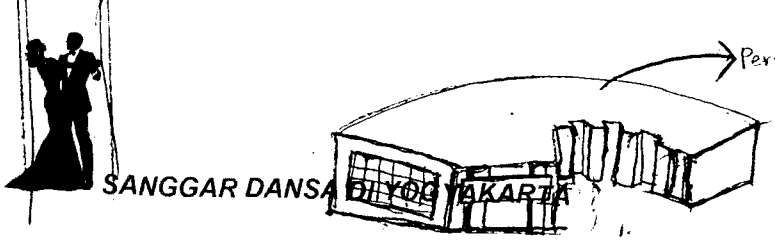



Transparant




Monumental





CURRICULUM OF DANCE SCHOOL

SAGE HILL SCHOOL

ARTS (REQUIRED : 2 YEARS)

NO.	OBJECT	INFORMATION
1.	FULL YEAR COURSES : INTRODUCTION MUSIC	(NON PERFORMING CLASS)
2.	FRESHMAN CHOIR	
3.	WOMEN'S ENSEMBLE	
4.	CONCERT CHOIR	
5.	CHAMBER SINGERS	BY AUDITION ONLY, MEETS AFTER SCHOOL 3 DAYS A WEEK, MUST ALSO BE ENROLLED IN CONCERT CHOIR
6.	JAZZ BAND ENSEMBLE	
7.	STRING ENSEMBLE	BY AUDITION ONLY
8.	FUNDAMENTALS OF ART I	
9.	FUNDAMENTALS OF ART II	
10.	FUNDAMENTALS OF ART III	BY INVITATION ONLY, AP PORTFOLIO PREPARATION
11.	AP STUDIO ART	
12.	DIGITAL ART I	ART I PREREQUISITE
13.	DIGITAL ART II	DIGITAL ART I PREREQUISITE OR TEACHER RECOMMENDATION
14.	DIGITAL ART III	
15.	DANCE I	
16.	DANCE II	
17.	DANCE III	
18.	DANCE ENSEMBLE	BY AUDITIONAL ONLY, MEETS 3-5 DAYS PER WEEK AFTER SCHOOL FROM 3-5 P.M. WITH ADDITIONAL REHEARSAL TIME REQUIRED AS NEEDED BEFORE PERFORMANCE DATES
19.	THEATRE I	
20.	THEATRE II	
21.	[illegible]RE III	MUSICAL THEATRE, NO PREREQUISITE BUT RECOMMENDED THAT STUDENT SINGS
22.	[illegible]TRE ENSEMBLE	BY INVITATION ONLY, DURING SCHOOL DAY



SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

ENGLISH (REQUIRED : 4 YEARS)

NO.	OBJECT	INFORMATION
1.	FULL YEAR COURSES : ENGLISH I	INTRODUCTION TO LITERARY GENRES
2.	ENGLISH II	WORLD LITERATURE
3.	ENGLISH III	AMERICAN LITERATURE
4.	ENGLISH IV	AP ENGLISH OR SENIOR ENGLISH

ELECTIVE MAY INCLUDE : UNDERSTANDING STORY AND THE HUMAN EXPERIENCE, DON QUIXOTE AND THE RENAISSANCE. TRAVEL LITERATURE AND LITERATURE OF THE SEA, PLAYWRITING AND ADAPTATION. +ADVANCED COMPOSITION AND CREATIVE WRITING. THE INDIVIDUAL IN SOCIETY AND LITERATURE OF THE GOLDEN STATE

HISTORY (REQUIRED : 3 YEARS)

NO.	OBJECT	INFORMATION
1.	FULL YEAR COURSES : ANCIENT WORLD HISTORY	
2.	AP UNITED STATES HISTORY	
3.	UNITED SATES HISTORY	
4.	AP AMERICAN GOV.	
5.	WORLD SINCE 1945 + ART HISTORY	
6.	AP EUROPEAN HISTORY	
7.	EUROPEAN HISTORY + PSYCHOLOGY	
8.	AFRICAN HISTORY +ECONOMICS	

PHYSICAL EDUCATION (REQUIRED 3 YEARS : 9TH AND 10TH GRADES REQUIRED)

NO.	OBJECT	INFORMATION
1.	INTERSCHOLATIC ATHLETIC PARTICIPATION DANCE I	
2.	DANCE II	
3.	DANCE III	
4.	DANCE ENSEMBLE	
5.	PHYSICAL EDUCATION	

MATHEMATICS (REQUIRED : THROUGH JUNIOR YEAR AND ALGEBRA II)

NO.	OBJECT	INFORMATION
1.	FULL YEAR COURSES ALGEBRA I	
2.	GEOMETRY	

3.	Accelerated Geometry	
4.	Algebra II	
5.	Accelerated Algebra II	
6.	Precalculus	
7.	Accelerated Precalculus	
8.	Statistic	
9.	Discrete Math & Problem Solving	
10.	Calculus	
11.	AP Calculus AB	
12.	Multivariable Calculus	
13.	AP Statistic	

SCIENCE (Required : 3 years laboratory science)

No.	Object	Information
	Full Year Courses :	
	# Conceptual Physics	
1.	Biology	
2.	Chemistry	
3.	Physics	
4.	Physical Science	
5.	AP Environmental Science	
	# Marine Science	
1.	AP Biology	
2.	AP Chemistry	
3.	AP Physics B	
4.	AP Physics C	

WORLD LANGUAGES (Required : through junior year & level III)

No.	Object	Information
	Full Year Courses	
1.	Chinese I – IV	
2.	French I - IV	
3.	AP French Languange	
4.	AP French Literature	
5.	[illegible]N I – AP Latin	
6.	A[illegible]panish Languange	
7.	[illegible]panish Literature	

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

Computer Science*

Electives :

Introduction to programming

AP Java A

*Electives are intended for students who have satisfied graduation requirements in one or more subjects.

newly added courses, yet unaproved by the University of California

+ Approved as an elective (" G ") by the UC

KURIKULUM DI SANGGAR DANSA

STUDIO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	09.00 - 11.00	CHA CHA I	*RUMBA I*	CHA CHA I	*RUMBA I*	CHA CHA I	*RUMBA I*
	12.30 - 14.30	TANGO I	*PASO DOBLE I*	TANGO I	*PASO DOBLE I*	TANGO I	*PASO DOBLE I*
	15.30 - 17.30	WALTZ I	*SAMBA I*	WALTZ I	*SAMBA I*	WALTZ I	*SAMBA I*
	18.00 - 20.00	VINNESE W I	*QUICKSTEP I*	VINNESE W I	*QUICKSTEP I*	VINNESE W I	*QUICKSTEP I*
2	09.00 - 11.00	CHA CHA II	*RUMBA II*	CHA CHA II	*RUMBA II*	CHA CHA II	*RUMBA II*
	12.30 - 14.30	TANGO II	*PASO DOBLE II*	TANGO II	*PASO DOBLE II*	TANGO II	*PASO DOBLE II*
	15.30 - 17.30	WALTZ II	*SAMBA II*	WALTZ II	*SAMBA II*	WALTZ II	*SAMBA II*
	18.00 - 20.00	VINNESE W II	*QUICKSTEP II*	VINNESE W II	*QUICKSTEP II*	VINNESE W II	*QUICKSTEP II*
3	09.00 - 11.00	CHA CHA III	*RUMBA III*	CHA CHA III	*RUMBA III*	CHA CHA III	*RUMBA III*
	12.30 - 14.30	TANGO III	*PASO DOBLE III*	TANGO III	*PASO DOBLE III*	TANGO III	*PASO DOBLE II*
	15.30 - 17.30	WALTZ III	*SAMBA III*	WALTZ III	*SAMBA III*	WALTZ III	*SAMBA III*
	18.00 - 20.00	VINNESE W III	*QUICKSTEP IIII*	VINNESE W III	*QUICKSTEP III*	VINNESE W III	*QUICKSTEP III*
4	09.00 - 11.00	CHA CHA IV	*RUMBA IV*	CHA CHA IV	*RUMBA IV*	CHA CHA IV	*RUMBA IV*
	12.30 - 14.30	TANGO IV	*PASO DOBLE IV*	TANGO IV	*PASO DOBLE IV*	TANGO IV	*PASO DOBLE IV*
	15.30 - 17.30	WALTZ IV	*SAMBA IV*	WALTZ IV	*SAMBA IV*	WALTZ IV	*SAMBA IV*
	18.00 - 20.00	VINNESE W IV	*QUICKSTEP IV*	VINNESE W IV	*QUICKSTEP IV*	VINNESE W IV	*QUICKSTEP IV*
5	09.00 - 11.00	JIVE I	*JIVE III*	JIVE I	*JIVE III*	JIVE I	*JIVE III*
	12.30 - 14.30	SALSA I	*SALSA III*	SALSA I	*SALSA III*	SALSA I	*SALSA III*
	15.30 - 17.30	JIVE II	*JIVE IV*	JIVE II	*JIVE IV*	JIVE II	*JIVE IV*
	18.00 - 20.00	SALSA II	*SALSA IV*	SALSA II	*SALSA IV*	SALSA II	*SALSA IV*
6	PRIVAT	PRIVAT	PRIVAT	PRIVAT	PRIVAT	PRIVAT	



SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

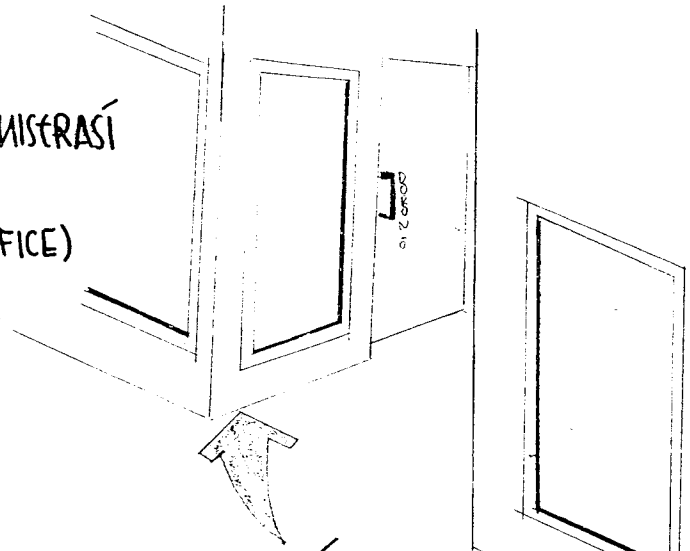
KELAS	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	09.00 - 11.00	INTRODUCTION MUSIC	FUNDAMENTAL OF ART	PHYSICAL EDUCATION	INTODUCTION MUSIC	DIGITAL ART	FUNDAMENTAL OF ART
	12.30 - 14.30	INTRODUCTION MUSIC	FUNDAMENTAL OF ART	PHYSICAL EDUCATION	INTRODUCTION MUSIC	DIGITAL ART	FUNDAMENTAL OF ART
	15.30 - 17.30	INTRODUCTION MUSIC	FUNDAMENTAL OF ART	DIGITAL ART	INTRODUCTION MUSIC	PHYSICAL EDUCATION	FUNDAMENTAL OF ART
	18.00 - 20.00	INTRODUCTION MUSIC	FUNDAMENTAL OF ART	DIGITAL ART	INTRODUCTION MUSIC	PHYSICAL EDUCATION	FUNDAMENTAL OF ART

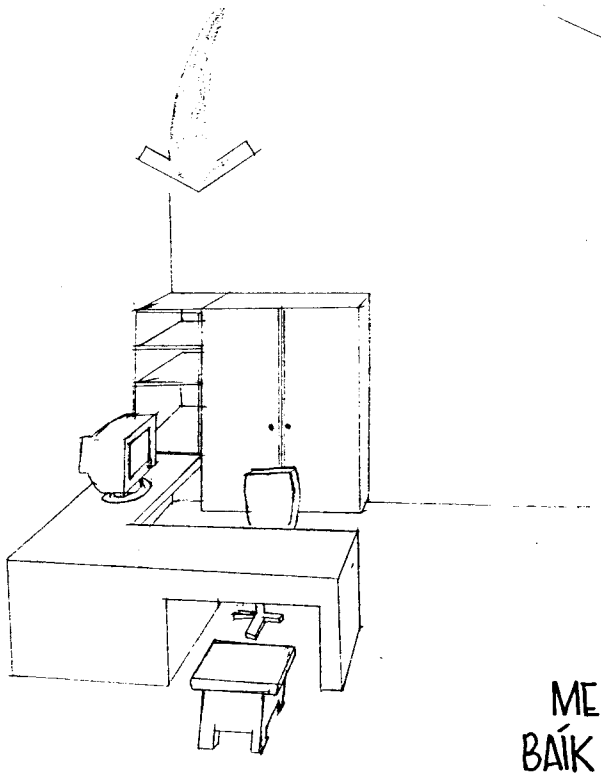
JADWAL PENGGUNAAN BALLROOM

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
09.00 - 11.00	JIVE III	VINNESE W III	SALSA III		QUICK STEP III	
12.30 - 14.30	JIVE IV	VINNNESE W IV	SALSA IV		QUICK STEP IV	
15.30 -14.30	RUMBA III	CHA - CHA III	PASO DOBLE III	TANGO III	SAMBA III	WALTZ III
18.30 - 20.00	RUMBA IV	CHA- CHA IV	PASO DOBLE IV	TANGO IV	SAMBA IV	WALTZ IV

ADMINISTRASI

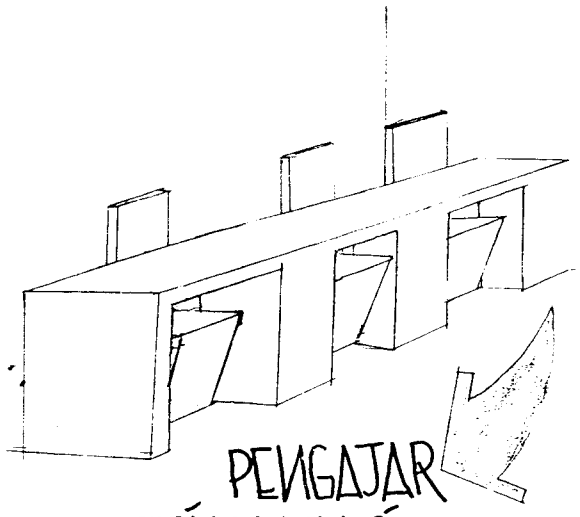
MENGELOLA SELURUH KEPENTINGAN ADMINISTRASI BAIK SISWA, PENGAJAR MAUPUN PEGAWAI.
BEKERJA DLM SATU RUANGAN KANTOR (OFFICE)





PEGAWAI

CLEANING SERVICE, FASILITAS PENDUKUNG DIKELOLA OLEH PEGAWAI YG MEMANG DI PEKERJAKAN UTK MENGELOLA HAL TSB.



PENGAJAR

MEMBERIKAN MATERI PELAJARAN KPD SISWA =



SISWA

MELAKUKAN KEGIATAN BELAJAR BAIK DI RUANG KELAS MAPUN DI STUDIO

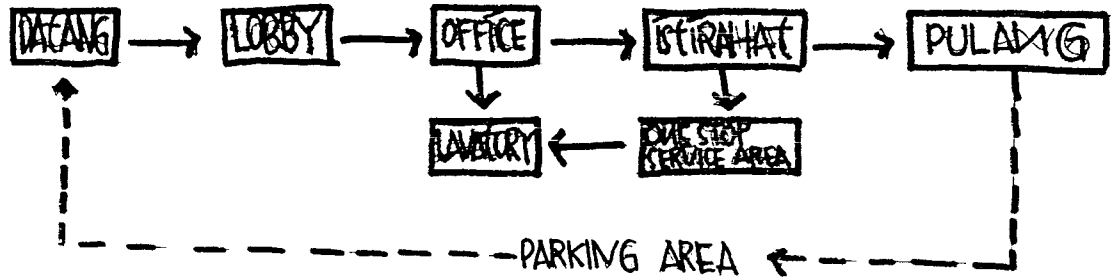
IDENTIFIKASI PELAKU

JENIS KEGIATAN	MACAM KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
OFFICE	KEG. ADMINISTRASI	PIMPINAN, SEKRETARIS, KEUANGAN, ADMINISTRASI, RECEPTIONIST	R. PIMPINAN, R. SEKERTARIS, R. KEUANGAN, R. ADMINISTRASI, R. RECEPTIONIST
SANGGAR	• KEG. PENGAJAR	GURU DANSA, DOKTER AHLI GIZI, DOKTER AHLI TULANG	R. GURU
	• KEG. SISWA	SISWA	CLASSROOM, STUDIO, DRESSING R. LIBRARY, AUDIO ROOM
ONE STOP SERVICE	JUAL-BELI	PENGELOLA, KARYAWAN	R. KRYWN, R. PENGELOLA, MINI MARKET, SALON, KANTIN, DAPUR, GUDANG, LAVATORY, MUSHOLLA

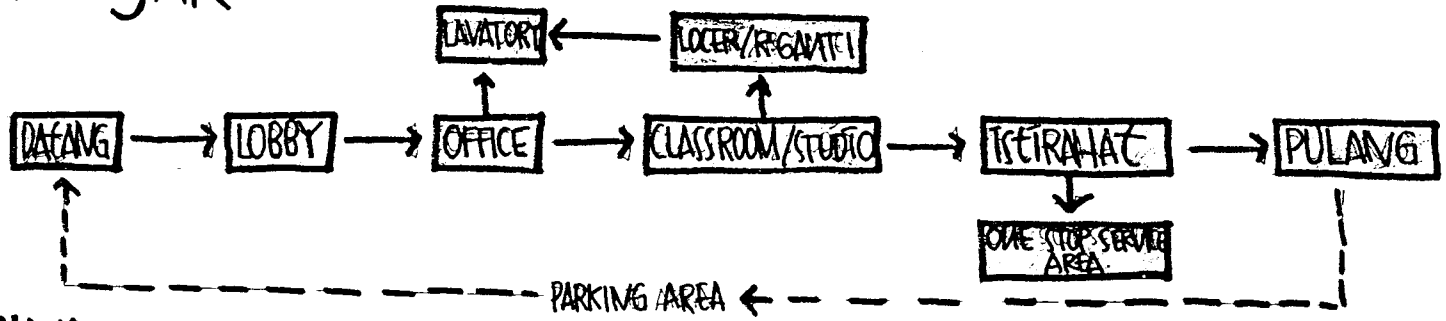
ANALISA AKTIFITAS

IDENTIFIKASI-AKTIFITAS

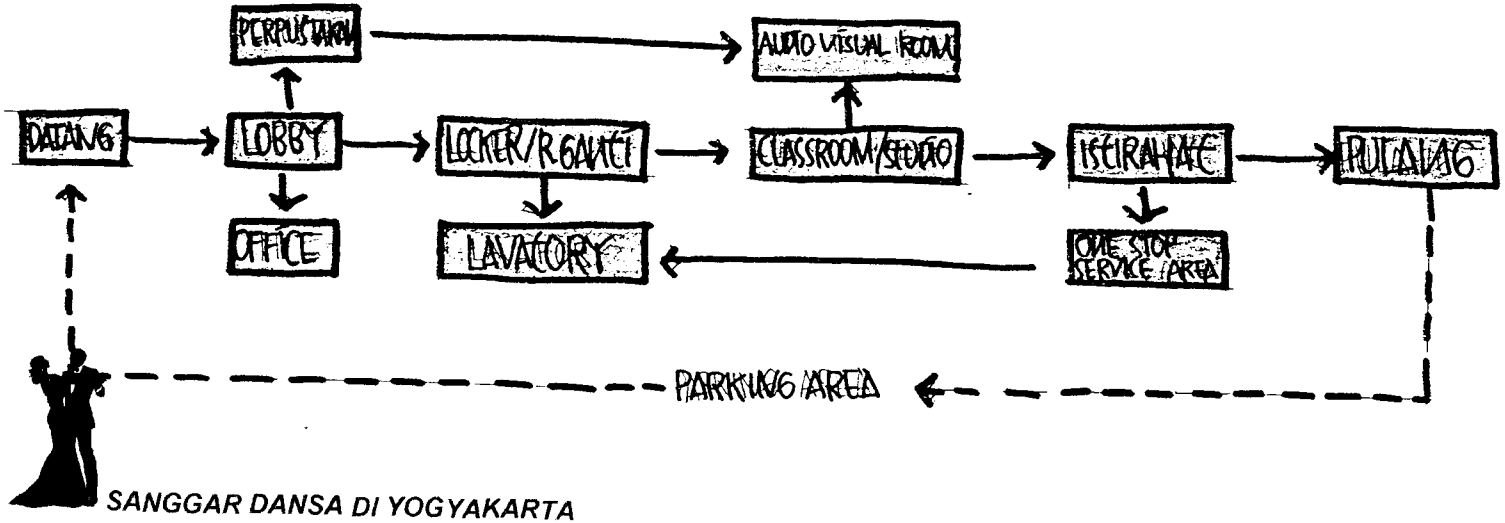
- ADMINISTRASI



- PENGAJAR



- SISWA



- ONE STOP SERVICE



IDENTIFIKASI RUANG

OFFICE

NO.	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH	LUAS	LUAS TOTAL	KAPASITAS
1	OFFICE (SEKERTARIC, KEUANGAN, ADMINISTRASI)	1	80 M²	80 M²	10 ORANG, 8 M²/ORG
2.	HEAD OFFICE	1	15 M²	15 M²	1 ORG, [illegible]
3.	RECEPTIONIST	1	8 M²	8 M²	[illegible]
4	LOBBY	1	100 M²	100 M²	30 ORG
			TOTAL LUAS	203 M²	

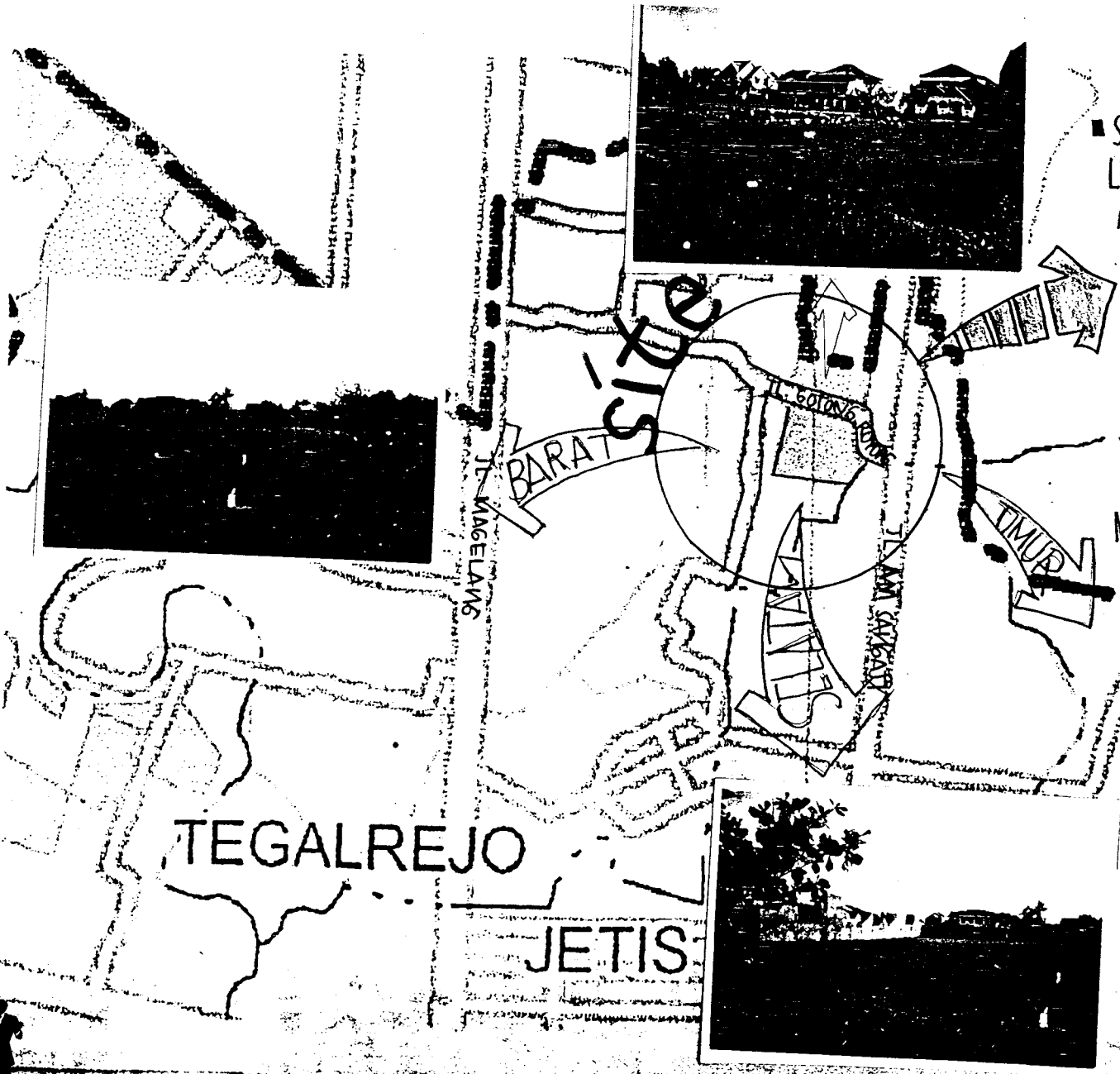
SCHOOL

NO	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH	LUAS	LUAS TOTAL	KAPASITAS
1	R.GURU	1	80 M²	80 M²	10 ORANG, 8 M²/ORG
2	CLASSROOM	1	96 M²	96 M²	40 ORG → (12 × 8) m
3	STUDIO	6	80 M²	480 M²	10 ORG / KELAS
4	LIBRARY	1	1250 M²	1250 M²	50 ORG
5	AUDIO VISUAL	1	600 M²	600 M²	10 ORG
6	LOCKER/DRESSING ROOM	6	36 M²	216 M²	20 ORG / RUANG → 1,8 M²/ORG
				TOTAL LUAS = 2722 M²	

ONE STOP SERVICE

NO	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH	LUAS	LUAS TOTAL	KAPASITAS
1	R TUNGGU	1	96 M^2	96 M^2	2 ORG
2	MINI MARKET	1	90 M^2	90 M^2	25 ORG (10 M × 9 M)
3	KANTIN	1	225 M^2	225 M^2	25 MEJA 100 KURSI
4	DAPUR	1	200 M^2	200 M^2	3 ORG (8 × 25)M
5	SALON	1	50 M^2	50 M^2	10 ORG → 4 PEGAWAI, 6 PENGUNJUNG
6	R.KARYAWAN	1	40 M^2	40 M^2	15 ORG
7	GUDANG	1	40 M^2	40 M^2	3 ORG
8	MUSHOLLA	1	96 M^2	96 M^2	(12 M × 8 M)
9	SECURITY	2	9 M^2	18 M^2	2 ORG
10	LAVATORY	6	50 M^2	300 M^2	10 ORG / RUANG
11	BALLROOM	1	1120	1155 M^2	(40 M × 28 M) 100 ORG

TOTAL LUAS : 4080 M^2



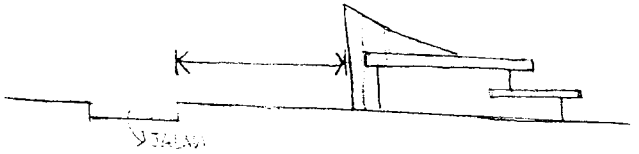
- SITE DIPERHITUNGKAN SESUAI BESARAN LUAS LAHAN YANG DPT MENAMPUNG AKTIFITAS BANGUNAN
- DEKAT DGN PUSAT KOTA DAN MJD JALUR AKSES MENUJU KAWASAN KOMERSIAL, PEREKONOMIAN, WISATA PERKANTORAN DAN PENDIDIKAN
- JARINGAN INFRASTRUKTUR YANG SUDAH TERTATA DENGAN BAIK, MENGOPTIMALKAN KEBERADAAN SITE

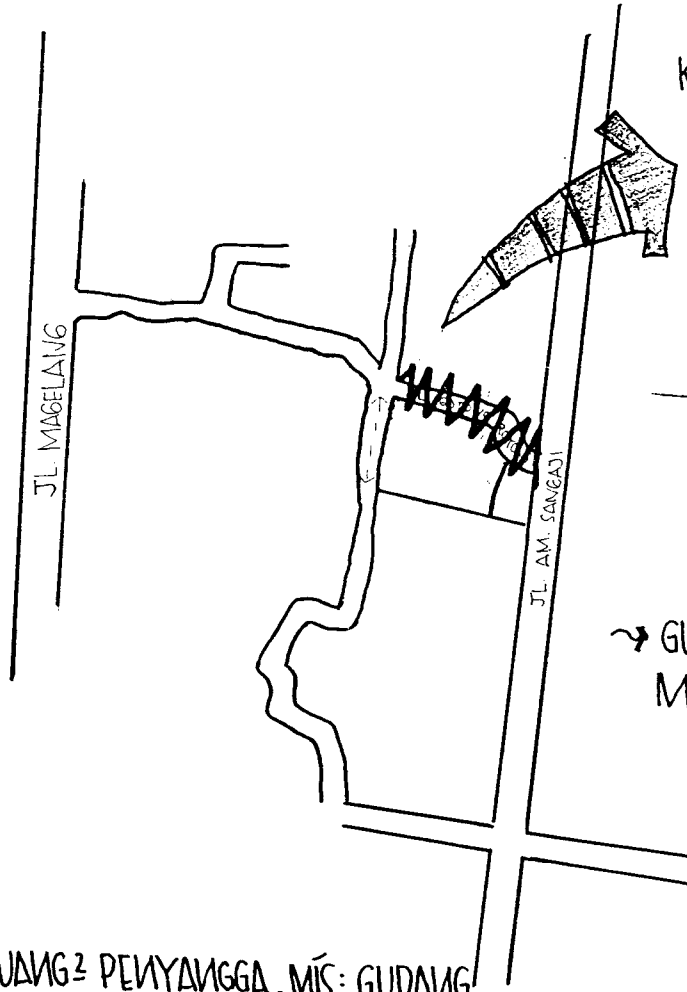
ANALISA SITE

KEBISINGAN 1

KEBISINGAN TERBESAR DATANG DARI JL. GOTONG-ROYONG KRN MERUPAKAN LALULINTAS UTAMA TEMBUSAN DARI JL. AM. SANGAJI

→ TEMPATKAN BANGUNAN SEJAUH MUNGKIN DARI JALAN

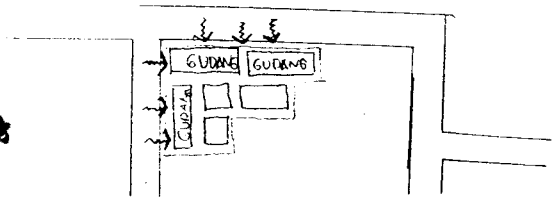


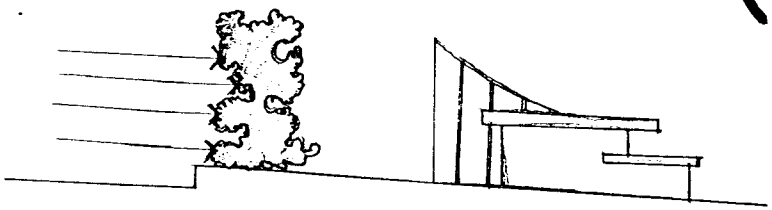


→ GUNAKAN POHON/TANAMAN UNTUK MENYARING KEBISINGAN



→ GUNAKAN RUANG² PENYANGGA, MIS: GUDANG UTK MELINDUNGI RUANG² YG TENANG







SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

LALU-LINTAS KENDARAAN

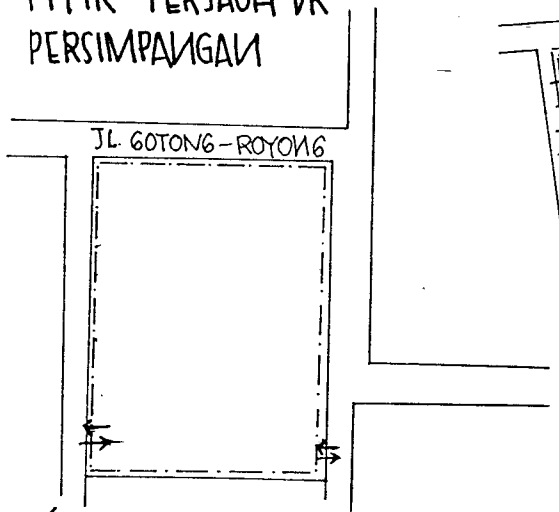
↔ LALU LINTAS BESAR

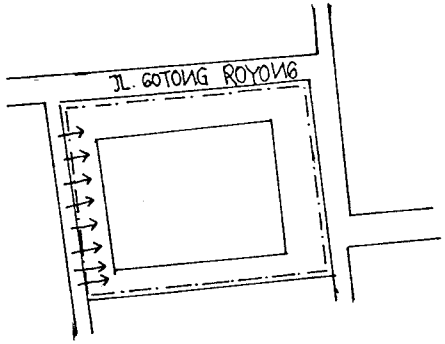
↔ LALU LINTAS SEDANG

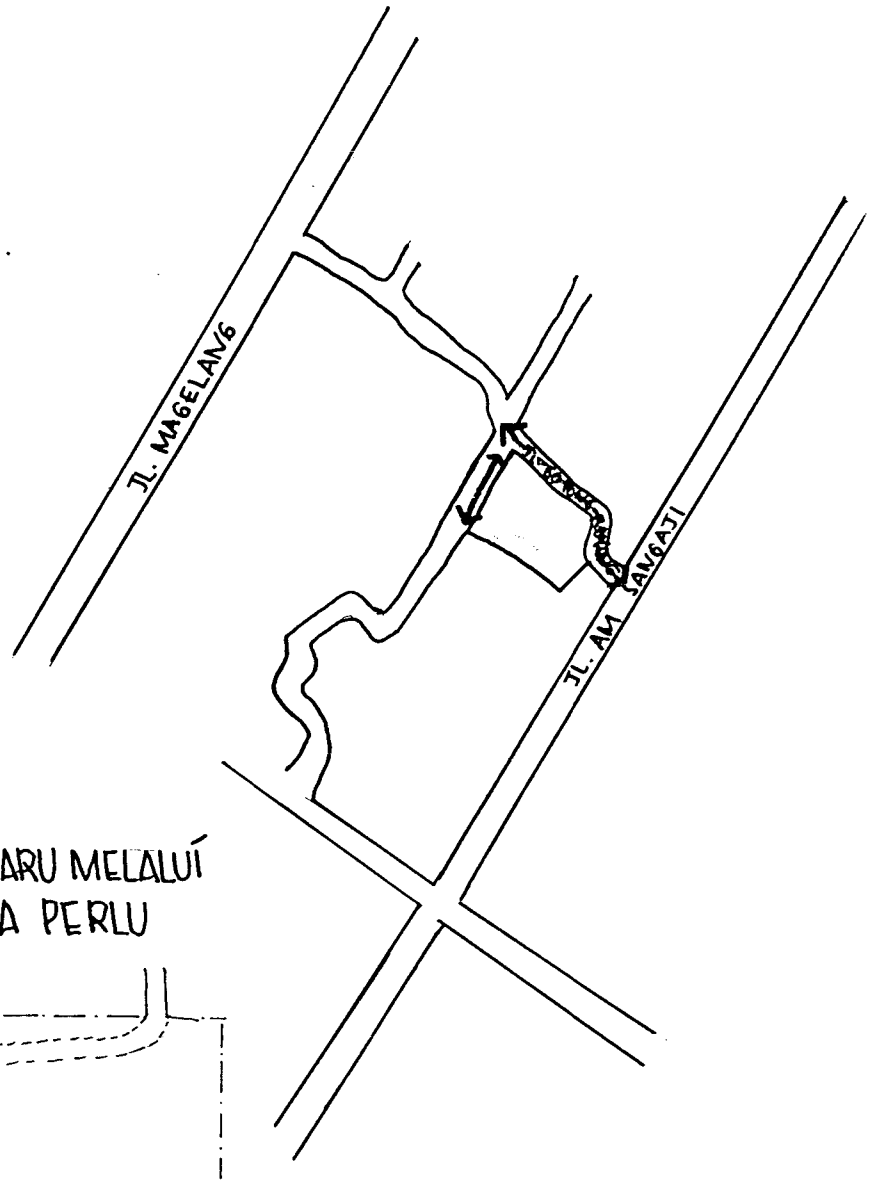
LALU-LINTAS KENDARAAN DI LUAR TAPAK.

- GUNAKAN GANG (LALULINTAS SEDANG) UTK SIRKULASI TAPAK SEKELILING JL PARKIR

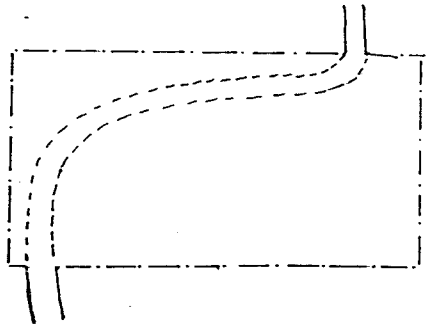
- MASUKI TAPAK ■■ PADA TITIK TERJAUH DR PERSIMPANGAN





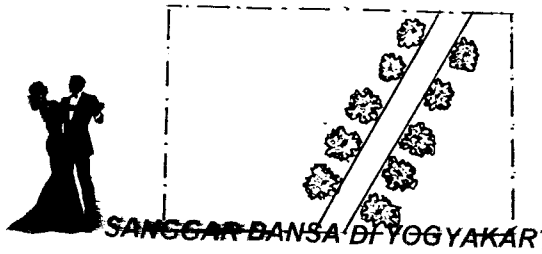


- BUAT POLA BARU MELALUI TAPAK BILA PERLU



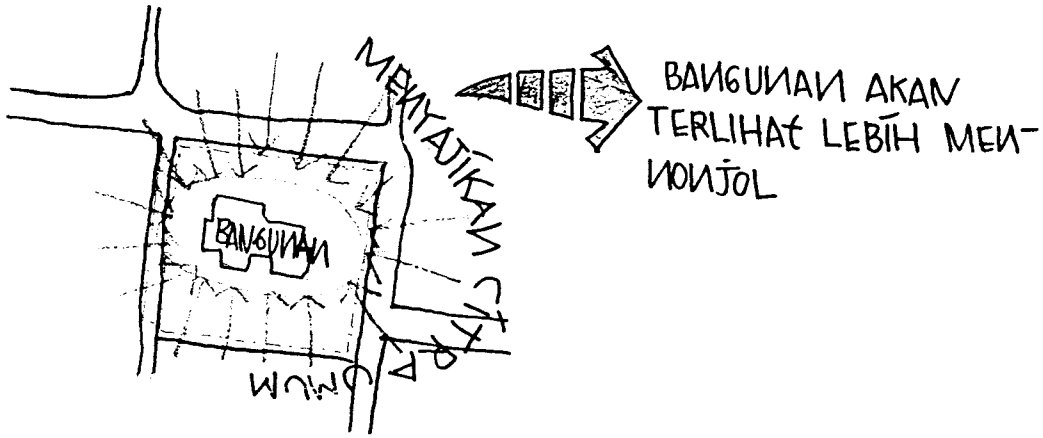
LALU LINTAS KENDARAAN DI DLM TAPAK

- PERKUAT SUASANA YANG DIALAMI PENGENDARA

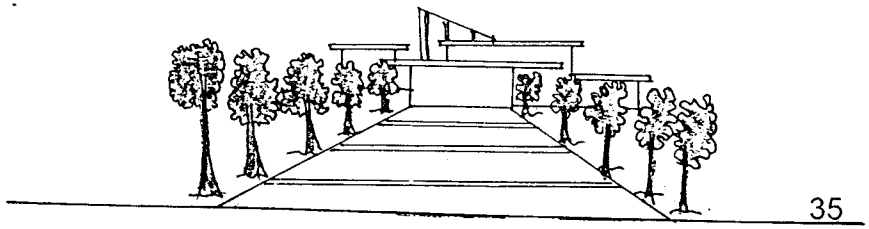


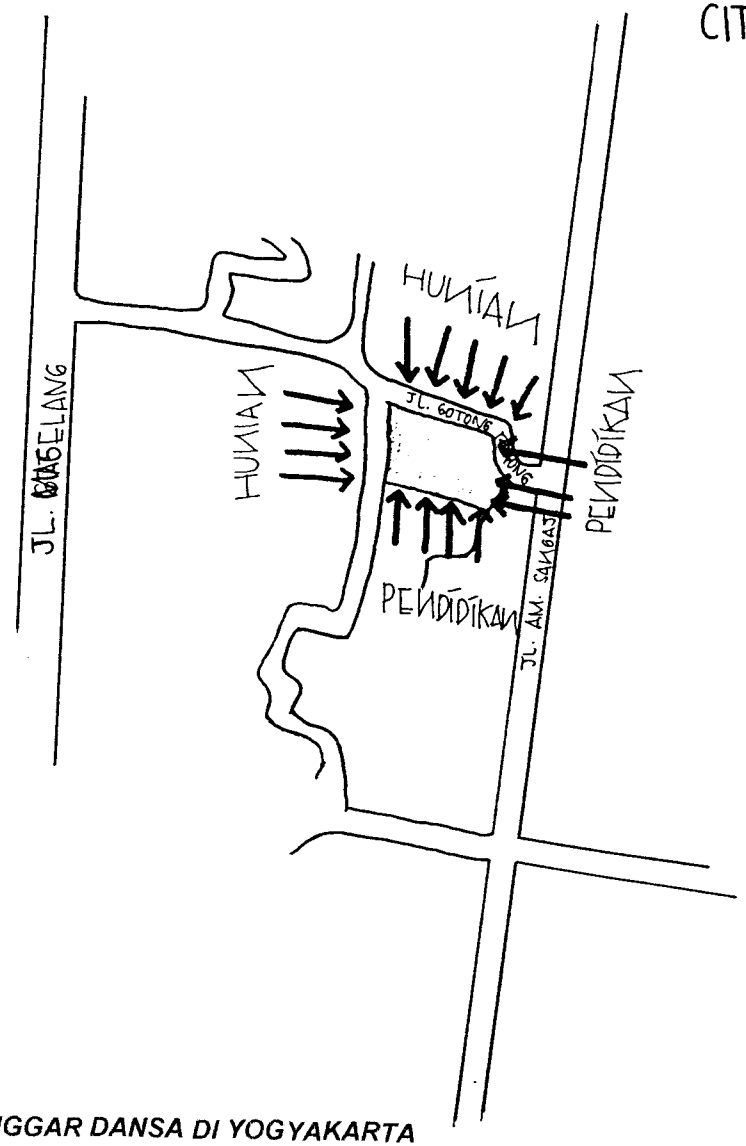
PEMANDAGAN DARÍ TAPAK

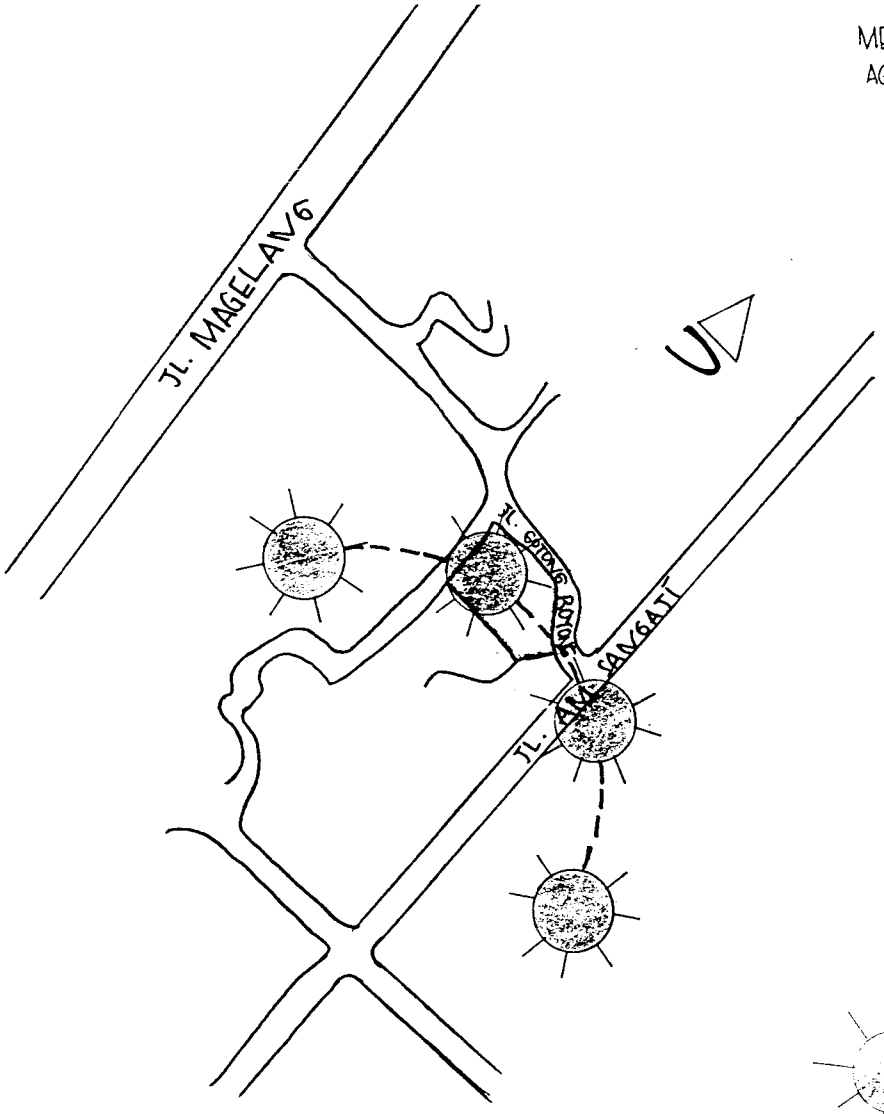
→ SEMUA BANGUNAN LAIN HARUS MENYAJÍKAN CÍTRA UMUM

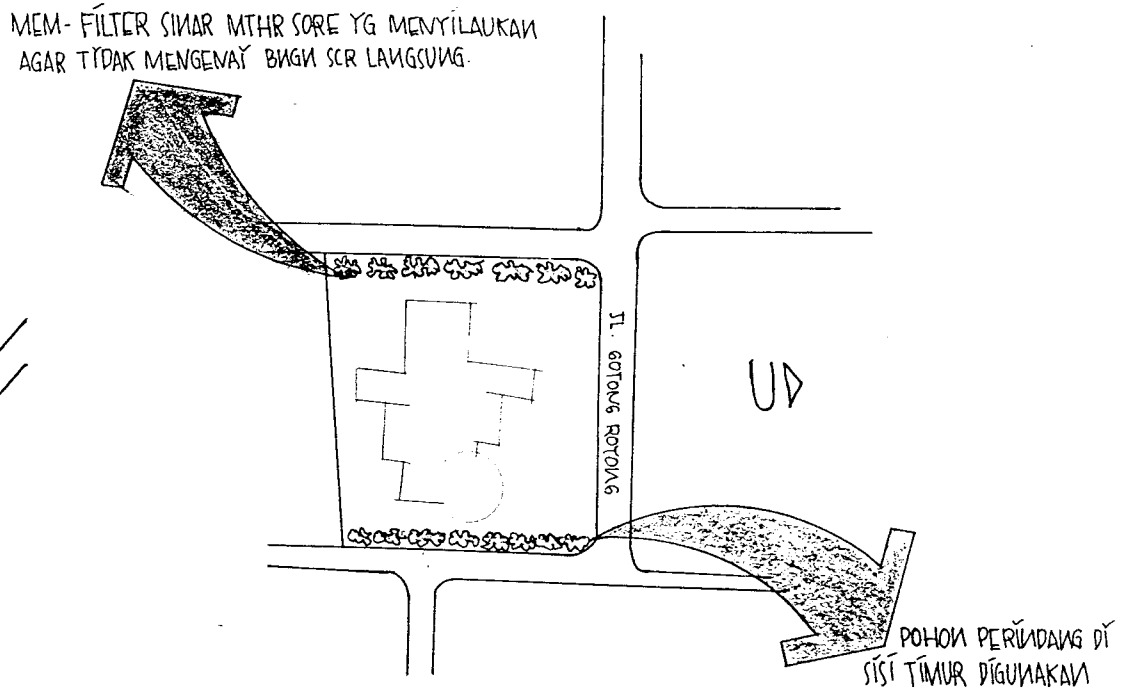


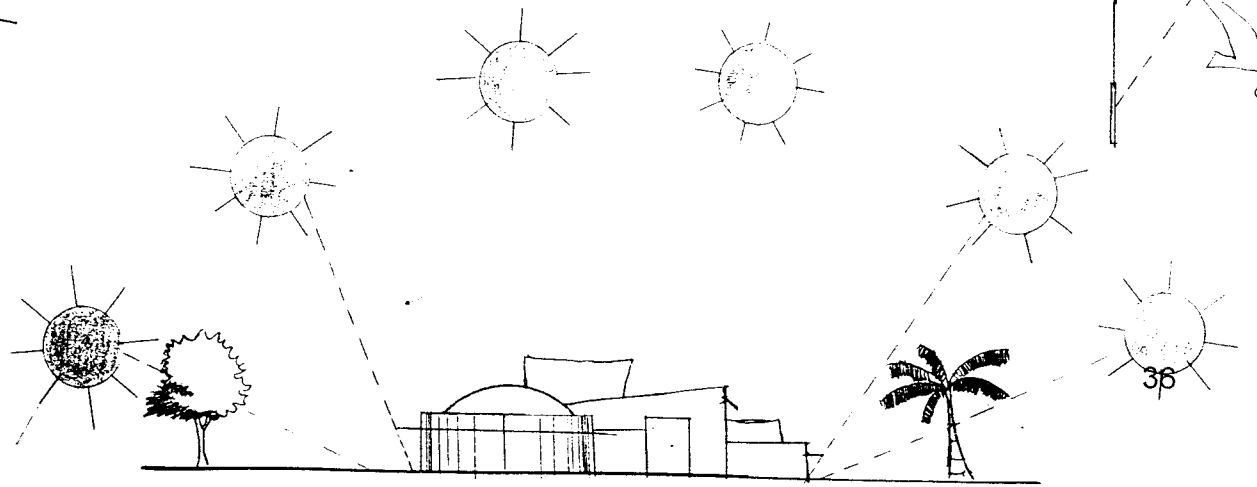
→ CÍPTAKAN JALUR2 PEMANDANGAN DENGAN PERTAMANAN

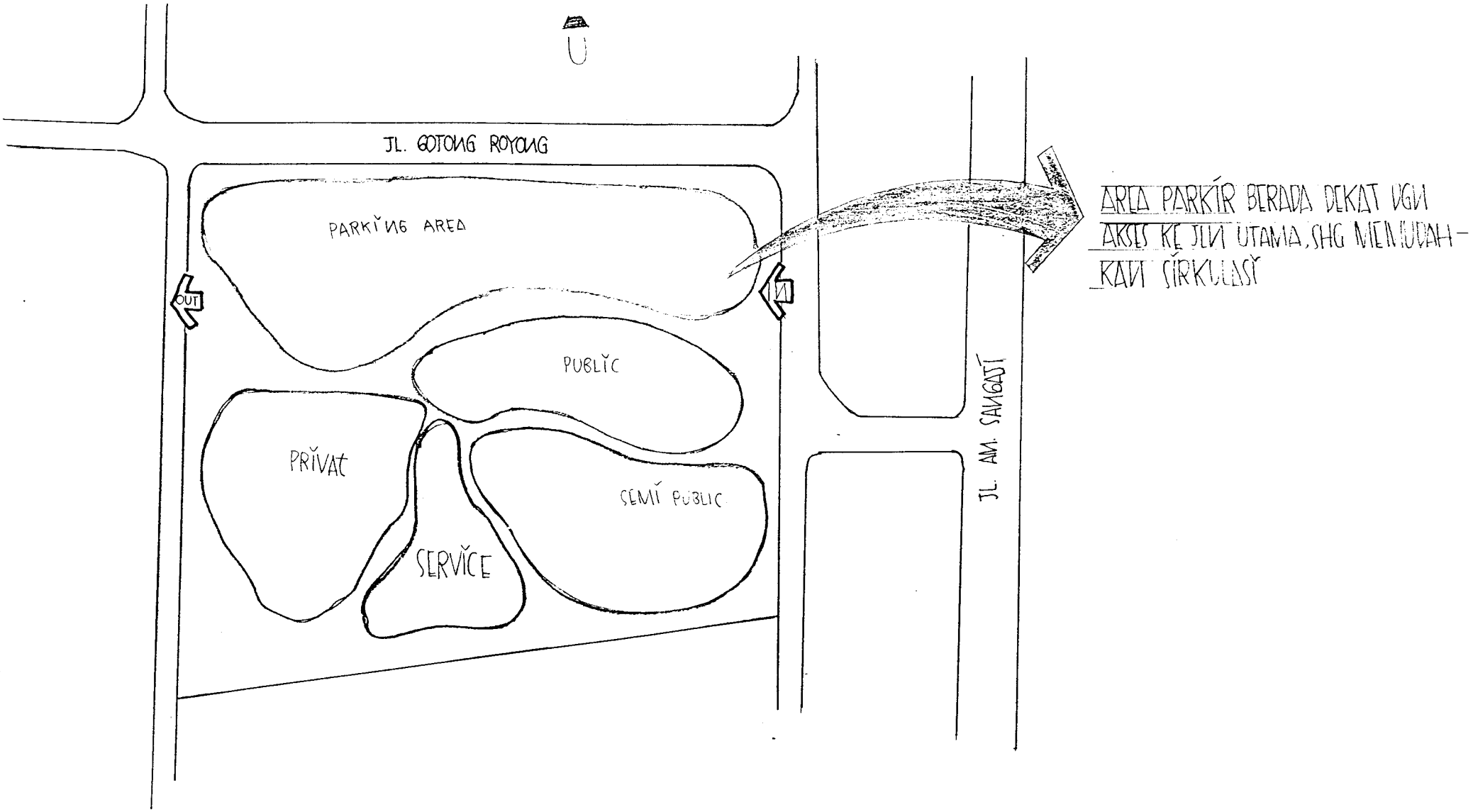




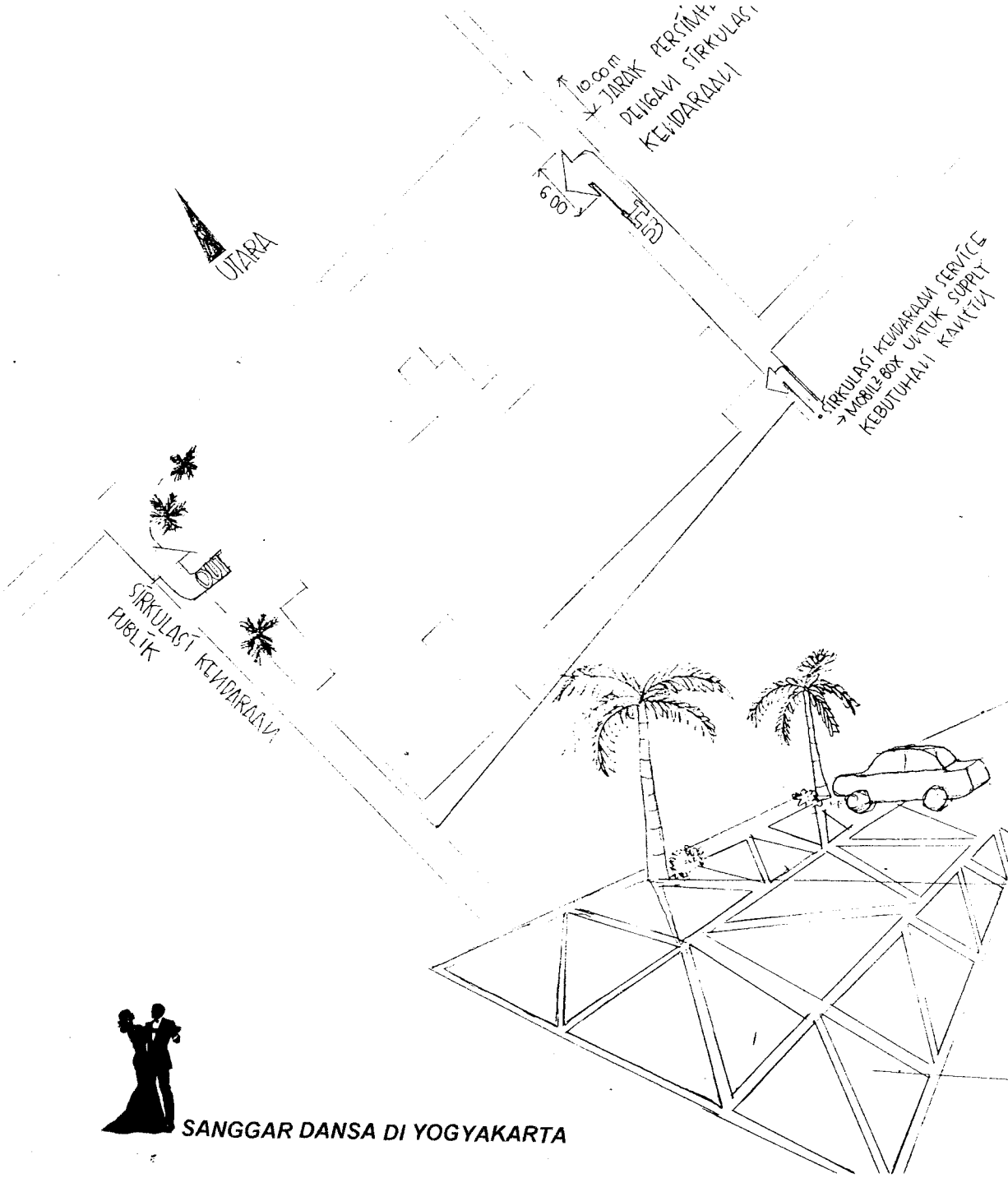

JL. MAGELANG
JL. GOTONG ROYONG
JL. AM. SANGAJI
U


MEM- FILTER SINAR MTHR SORE YG MENYILAUKAN AGAR TIDAK MENGENAI BAGIAN SCR LANGSUNG.
JL. GOTONG ROYONG
U
POHON PERINDANG DI SISI TIMUR DIGUNAKAN UNTUK MENYARING SINAR MTHR PAGI TDK LANGSUNG MASUK KE DLM BGN
SHADING




JL. GOTONG ROYONG
PARKING AREA
OUT
IN
PUBLIC
PRIVAT
SEMI PUBLIC
SERVICE
JL. AM. SANGAJI
AREA PARKIR BERADA DEKAT UGM
AKSES KE JLN UTAMA, SHG MEMUDAH-
KAN SIRKULASI

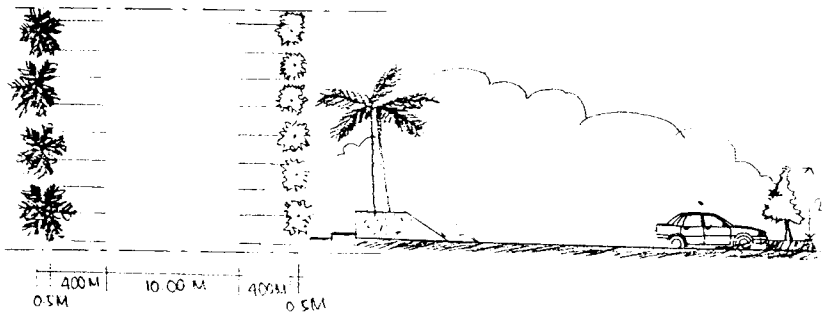
ZONING



SISTEM SIRKULASI DAN PARKIR

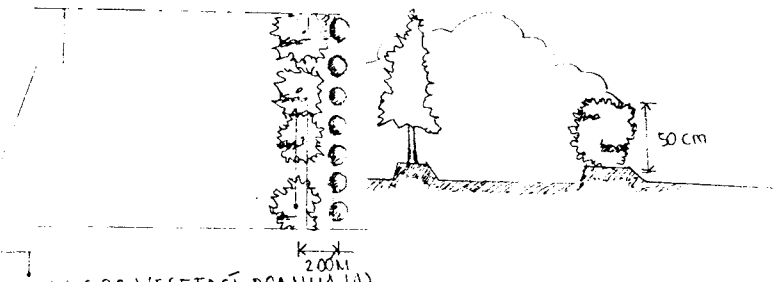
1 SIRKULASI KENDARAAN

JL UNTUK KENDARAAN 1 ARAH AGAR TDK TJD KEMACETAN



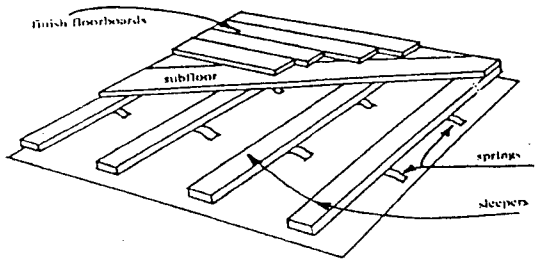
2 SIRKULASI PEJALAN KAKI

PEDESTRIAN DIBUAT BERDAMPINGAN DGN SIRKULASI KENDARAAN AGAR MEMBERIKAN KENYAMANAN BG PEJALAN KAKI

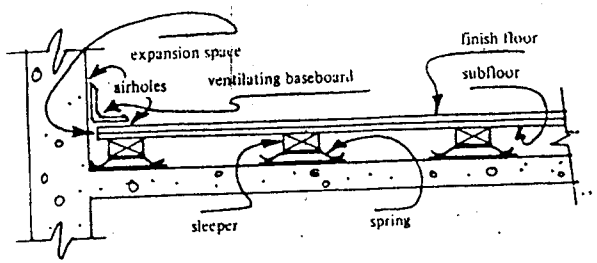


PALM (SBG VEGETASI DOMINAN)

PERKERASAN DGN BATU ALAM



GBR. RESILIENT SLEEPER SYSTEM

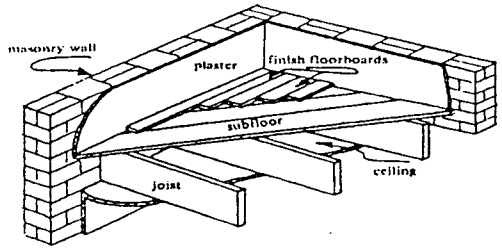


POTONGAN RESILIENT SLEEPER SYSTEM

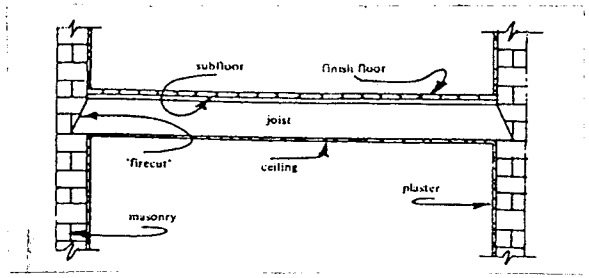
JENIS LANTAI STUDIO :

1. STRUKTUR LANTAI PD RUANG KLS LATIHAN DANSA (STUDIO) DIRANCANG MEMILIKI KELEBIHAN PD PERMASALAHAN BERAT DAN PEREDAM KEBISINGAN SUARA YG DPT MJD RUANG TRANSIST UTK RUANGAN DIANTARANYA. KONPIST SPE INI AKAN MEREDAM SUARA2 YG DITIMBULKAN OLEH KAKI. SISTEM INI DI SBT "RESILIENT SLEEPER SYSTEM"

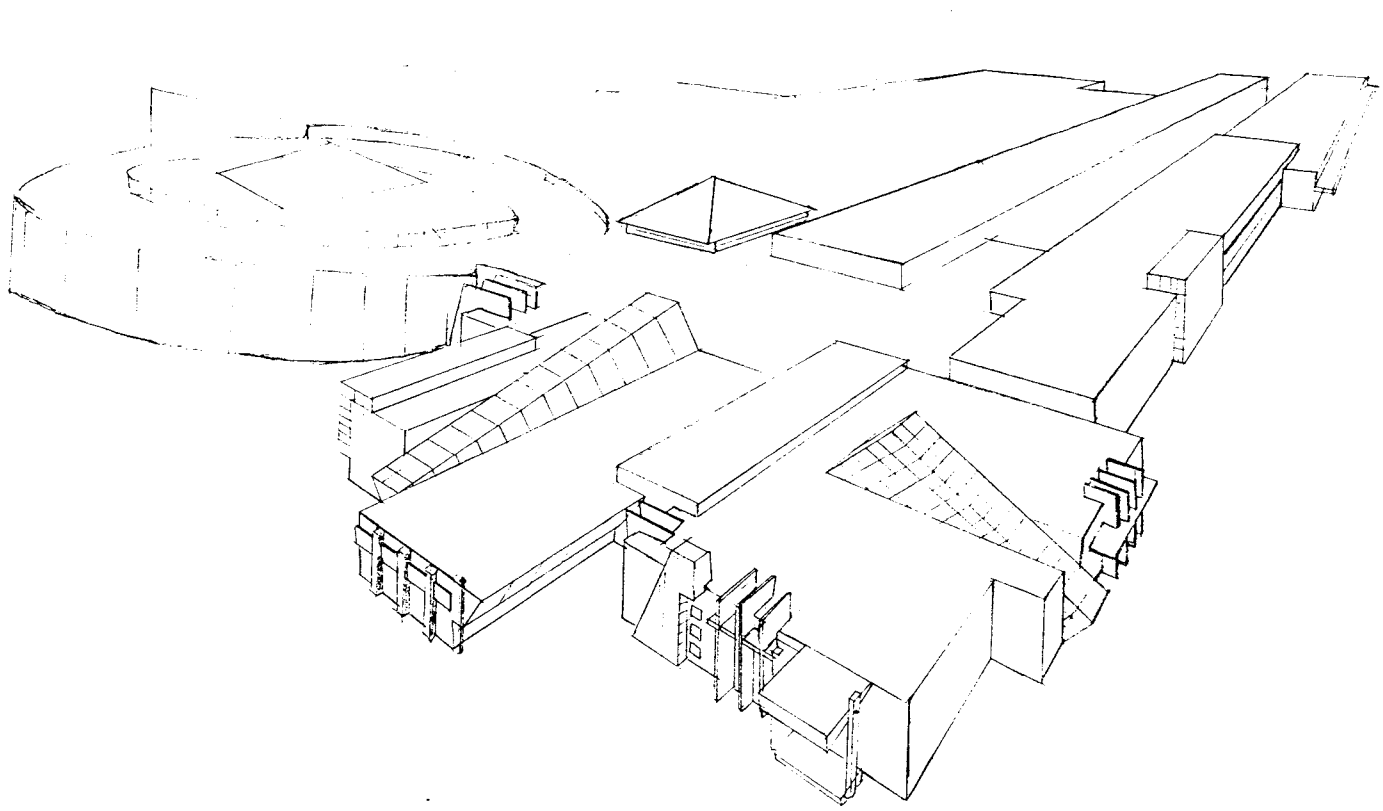
2. JENIS LANTAI PD BANGUNAN YG MENGGUNAKAN PASANGAN BATU BATA. PD KONSTRUKSI LANTAI SPT INI TDPT BEBERAPA SLAB YG SECARA LANGSUNG BERHUBUNGAN DGN PERMUKAAN BANGUNAN



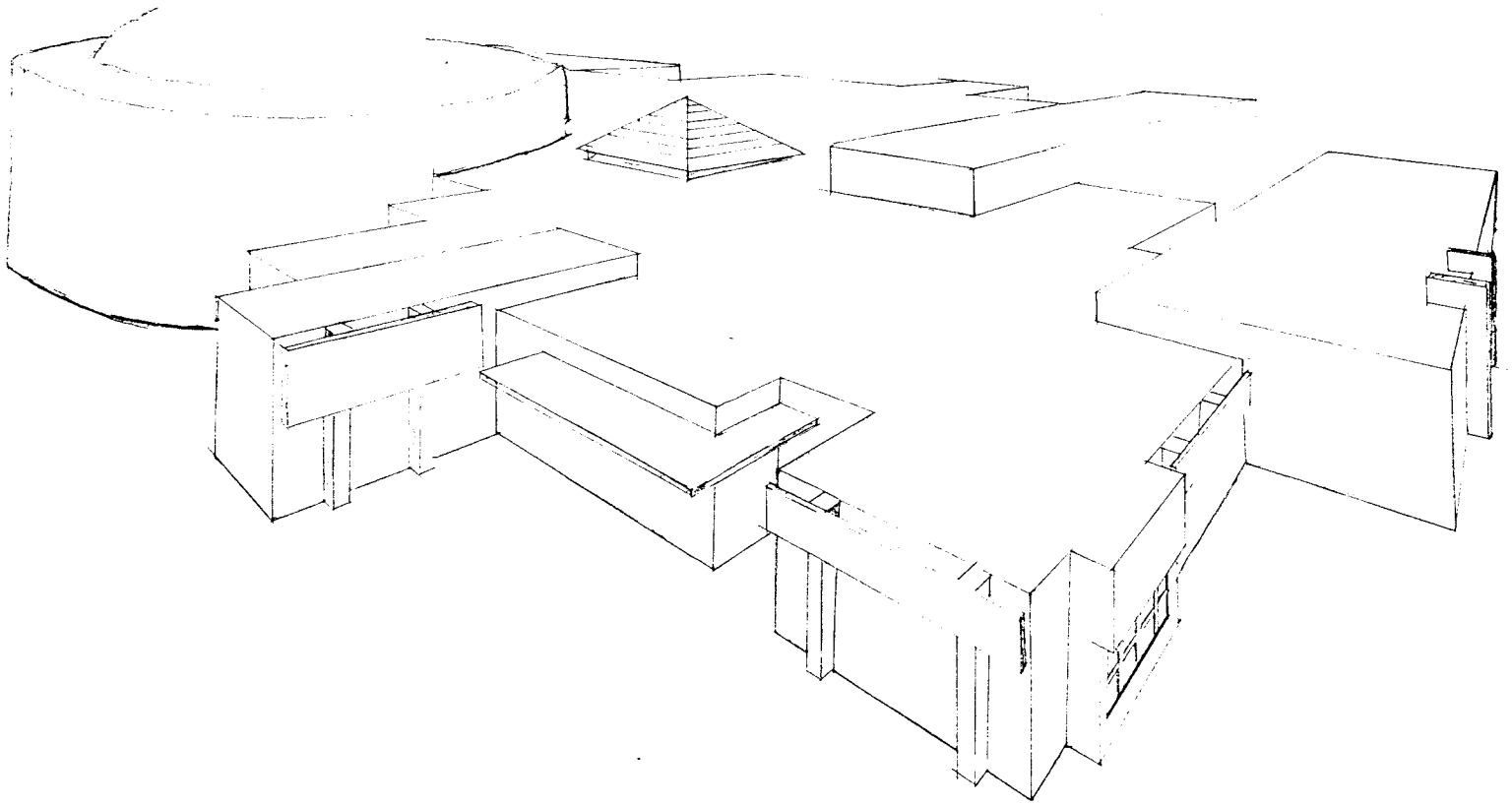
POT. AKSO PASANGAN KAYU PD DINDING BATU BATA



POTONGAN



PERSPEKTIF



PERSPEKTIF

100
42
PERPUSTAKAAN
BALLROOM
MUSHOLLA
STUDIO
STUDIO
STUDIO
STUDIO
STUDIO
STUDIO
LAVATORY
LAVATORY
LOCKER
LOCKER
R. TUNGGU
R. GURU
OFFICE
AUDIO VISUAL
LOBBY
FO
R. KELAS
LAVATORY
LAVATORY
MINI MARKET
SALON
KANTIN
DEPAN
1:400

DEWI KARTIKA SARI
99512013

Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch

Tugas Akhir Periode III
Jurusan Arsiterktur
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta 2003/2004



LAPORAN PERANCANGAN

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

LATAR BELAKANG

Semakin banyak peminat dansa di Yogyakarta mendorong munculnya sanggar – sanggar dansa. Namun sanggar – sanggar dansa tersebut belum dapat menampung kegiatan dansa dengan baik karena masih disatukan dengan kegiatan – kegiatan lain, seperti kegiatan ballet dan kegiatan senam.

PERMASALAHAN

Bagaimana bangunan sanggar dansa yang dapat mencerminkan citra gerakan dansa.

SPESIFIKASI PROYEK

JUDUL

SANGGAR DANSA DI YOGYAKARTA

LOKASI

Terletak di Jl. Gotong Royong, kelurahan Karangwaru, kecamatan Tegalrejo, Kotamadya Yogyakarta

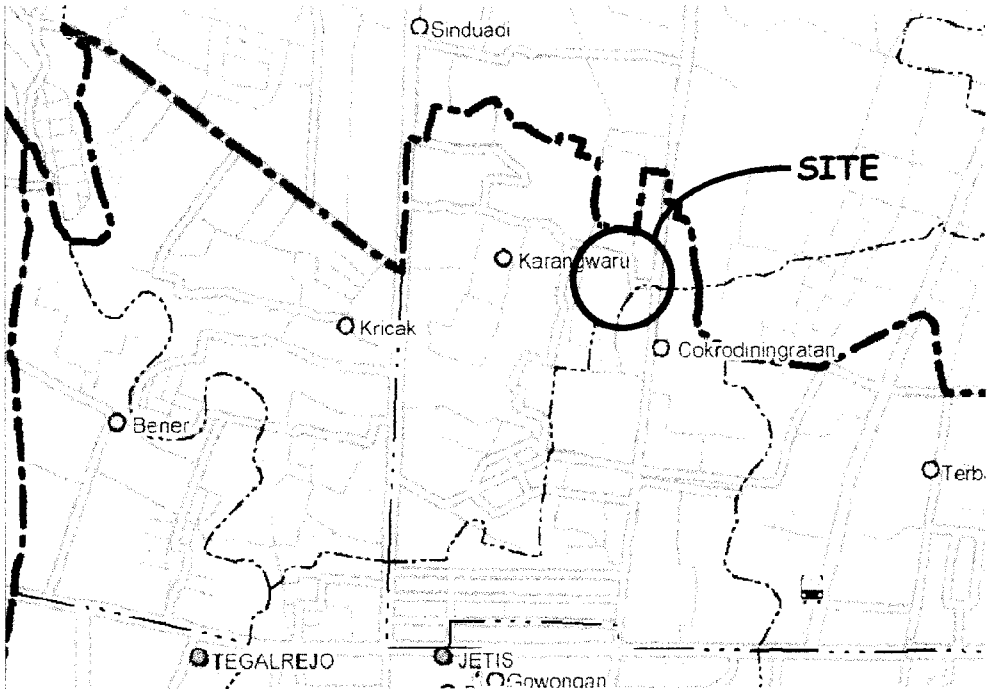
BATAS AREA

Sebelah Utara : Jl. Gotong Royong dan hunian (perumahan)

Sebelah Timur : Jl. Gotong Royong dan sarana pendidikan

Sebelah Selatan : Hunian (perumahan) dan sarana pendidikan

Sebelah Barat : Hunian



[redacted] LUAS LAHAN

10100 M2

LUAS BANGUNAN

4902 M2

$$\textbf{KDB} = \frac{\text{Luas lantai}}{\text{Luas Lahan}} = \frac{4902\ M2}{10100\ M2} = 0{,}485$$

$$\textbf{KLB} = \frac{\text{Luas Total Lantai}}{\text{Luas Lahan}} = \frac{4902\ M2}{10100\ M2} = 0{,}485$$

KDB dan KLB sudah memenuhi persyaratan pada tapak

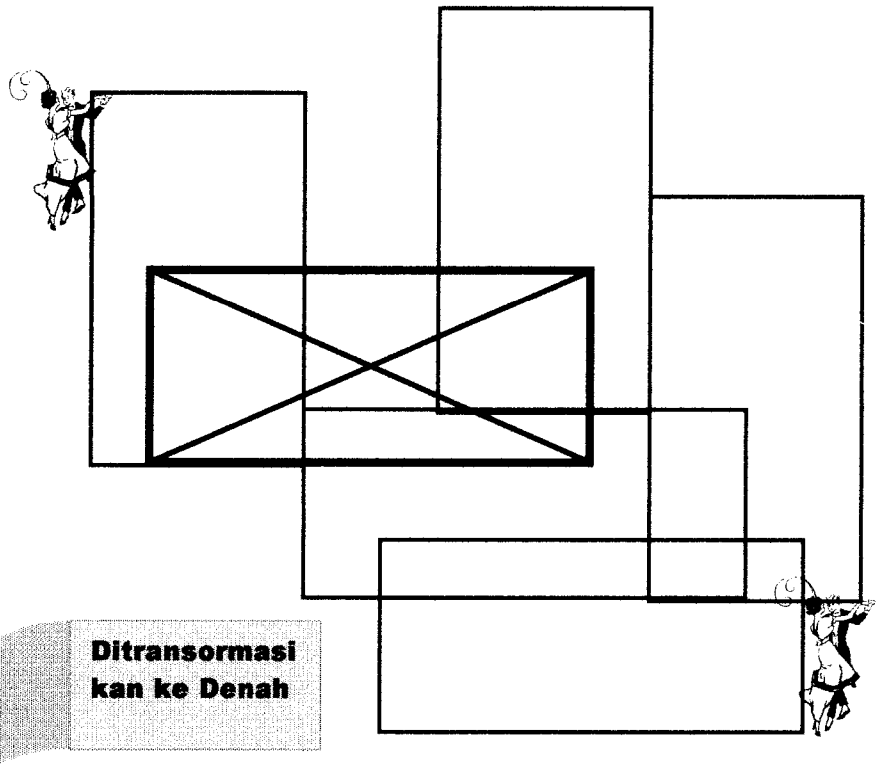
■■■ ■ ■ ■ ■■■■ ■■■ ■ IDENTIFIKASI RUANG

KEBUTUHAN RUANG	JMLH	LUAS	TOTAL LUAS	KAPASITAS
R. GURU	1	68 M2	68 M2	10 0RANG
R. ADMINISTRASI	1	68 M2	68 M2	10 ORANG
FRONT OFFICE	1	8 M2	8 M2	2 ORANG
LOBBY	1	1000 M2	1000 M2	60 ORANG
R. KELAS	1	96 M2	96 M2	40 ORANG
R. STUDIO	6	80 M2	480 M2	@ 10 ORANG
PERPUSTAKAAN	1	400 M2	400 M2	30 ORANG
AUDIO VISUAL	1	68 M2	68 M2	10 ORANG
LOCKER	4	60 M2	240 M2	20 0RANG
LOCKER	2	27 M2	54 M2	10 ORANG
R. TUNGGU	1	680 M2	680 M2	30 0RANG
BALLROOM	1	872 M2	872 M2	80 0RANG
R. KARYAWAN	1	24 M2	24 M2	15 ORANG
GUDANG	1	24 M2	24 M2	
LAVATORY	4	39 M2	154 M2	@ 8 ORANG
LAVATORY	2	34 M2	68 M2	@ 6 ORANG
DAPUR	1	128 M2	128 M2	
KANTIN	1	204 M2	204 M2	@ 25 MEJA, 100 KURSI
SALON	1	68 M2	68 M2	4 PEGAWAI, 6 PENGUNJUNG
MINI MARKET	1	68 M2	68 M2	20 ORANG
MUSHOLLA	1	96 M2	96 M2	
T. WUDLU	1	16 M2	16 M2	6 ORANG
SECURITY	2	9 M2	18 M2	@ 2 ORANG
TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN : 4902 M2				

PROSES PERANCANGAN

KONSEP KONFIGURASI RUANG

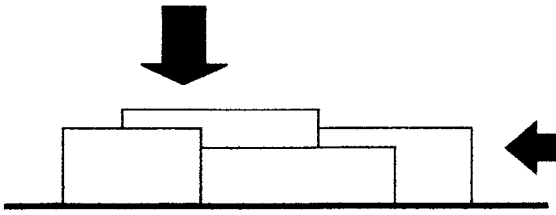
Konsep tata masa merupakan masa – masa yang ditata berdasarkan pola dasar gerakan dansa yang membentuk persegi panjang, sehingga membentuk ruangan dibagian dalamnya.



Ditransormasi kan ke Denah

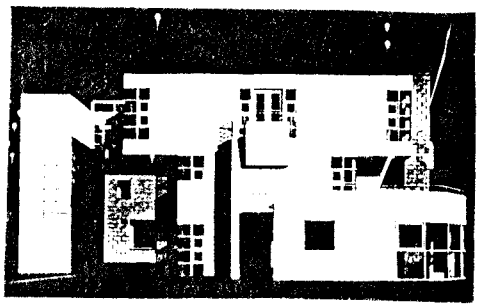


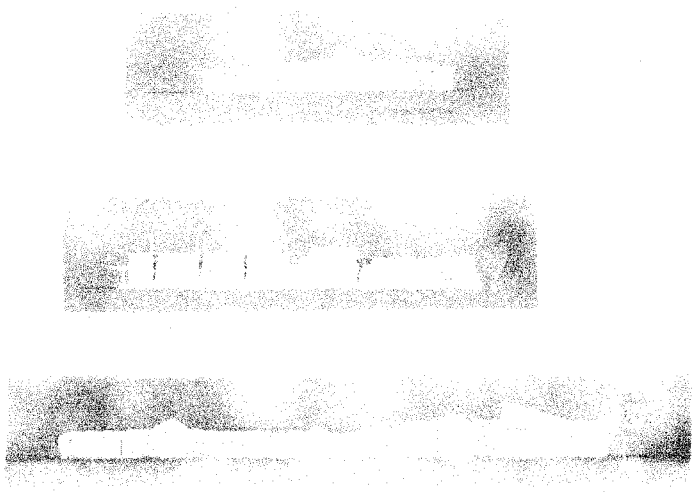
Variasi gerakan dansa secara vertikal, dinamis



menunjukan kombinasi citra gerakan dasar dansa secara horizontal (persegipanjang) dan variasi gerakan secara vertikal.

tampilan bentuk geometri. tidak menonjolkan warna, tekstur, dan ornamen.





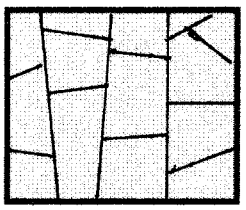
Tampak bangunan, merupakan perpaduan 2 unsur yang saling terkait.

KONSEP BAHAN BANGUNAN

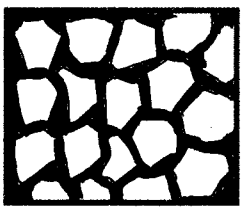
Bangunan Sanggar dansa ini menggunakan material umum seperti beton, polycarbonate, kaca dan atap dak.

Pada ruang – ruang studio untuk latihan dan Ballrooms yang digunakan untuk acara pesta dansa menggunakan bahan kedap suara sehingga ketika latihan sedang berlangsung tidak menggaggu kegiatan diruang lain. Sedangkan lantai ruang latihan dan Ballrooms menggunakan bahan kayu (parket} yang disusun agar dapat elastis menerima hentakan2 sehingga tidak menyebabkan cendera lutut pada pemakai.

Batu Palimanan (coklat muda)



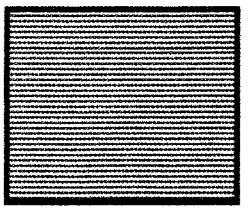
Batu alam (hitam)



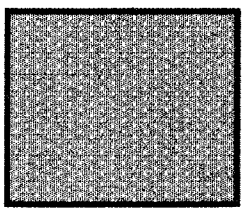
Lantai Kayu (Parket)



Polycarbonate



Lapisan kedap suara
(karpet)



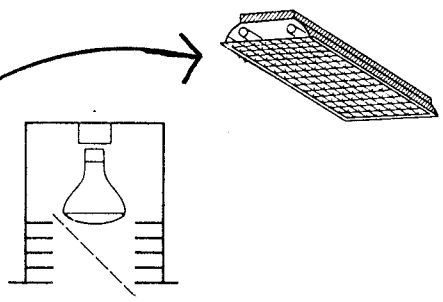
MATERIAL BALLROOM

❊ Pintu
Entrance
- Panels : Wood Panel
- Handel : Beverly (design by Mauro Ronchi)

P Belakang
Panels : Wood Panel
Handel : Airone (design by Mauro Ronchi)

❊ Jendela
Panels :Timber Glass panel
Handel : -

❊ Ceiling (Plafond Gantung)
Kawat Baja
Rangka Alumunium
Gypsum : Ukir dengan ada tinggi /rendah
Profil
Finishing : Cat



❊ Lampu
Lampu :
Down Lamp :
Wall Lamp :

❊ AC
Ceiling Cassette Type

❊ Dinding Kedap Suara
Dinding Setengah Bata
Selimut Isolasi
Rongga Udara (hampa)
Kayu
Karpet

❊ Lantai Kayu
Lantai beton bangunan
Papan serabut 13mm
Bilah papan serabut (13mm x 150mm)
Bantalan 8/12
Kayu Lapis 13mm
Lantai Kayu Keras (Parket) 13mm

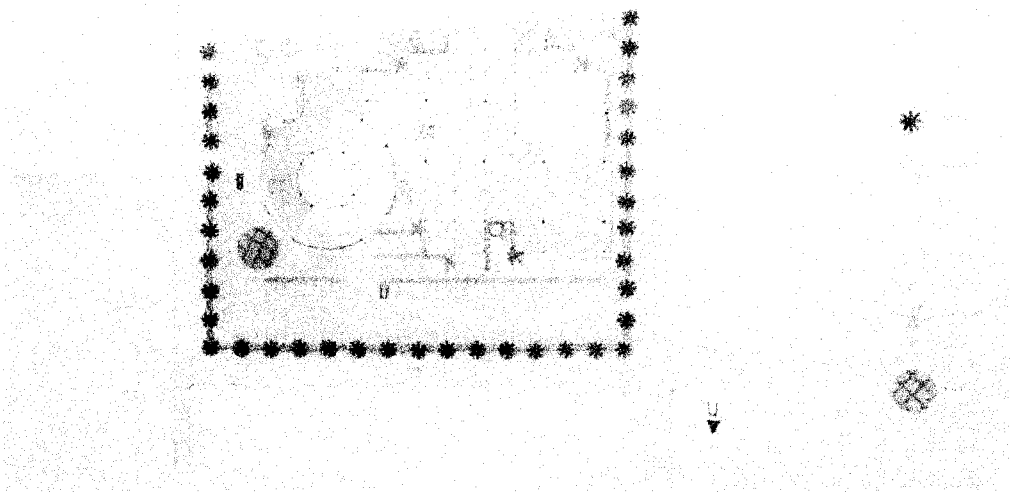


AIRONE Design: Mauro Ronchi

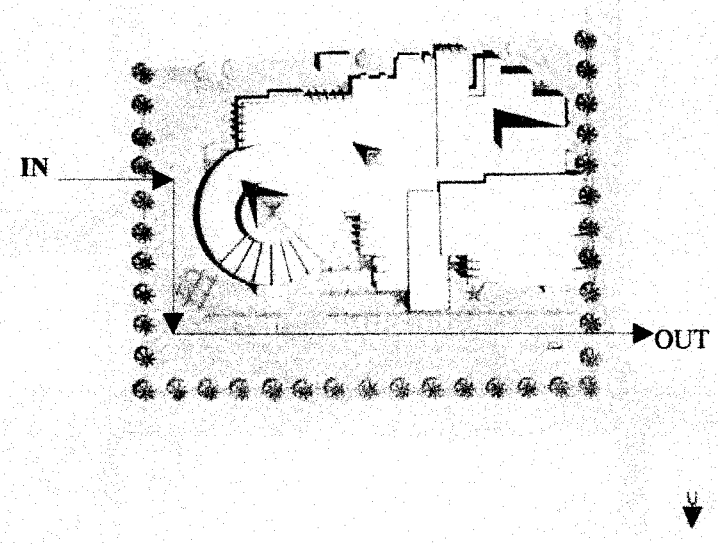


BEVERLY Design: Mauro Ronchi

HASIL RANCANGAN

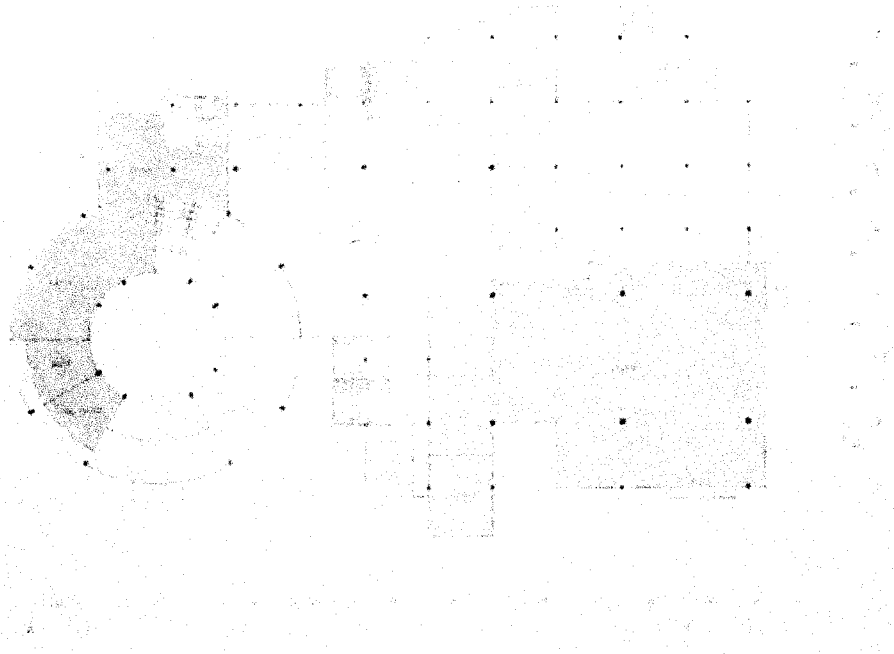


SITE PLAN

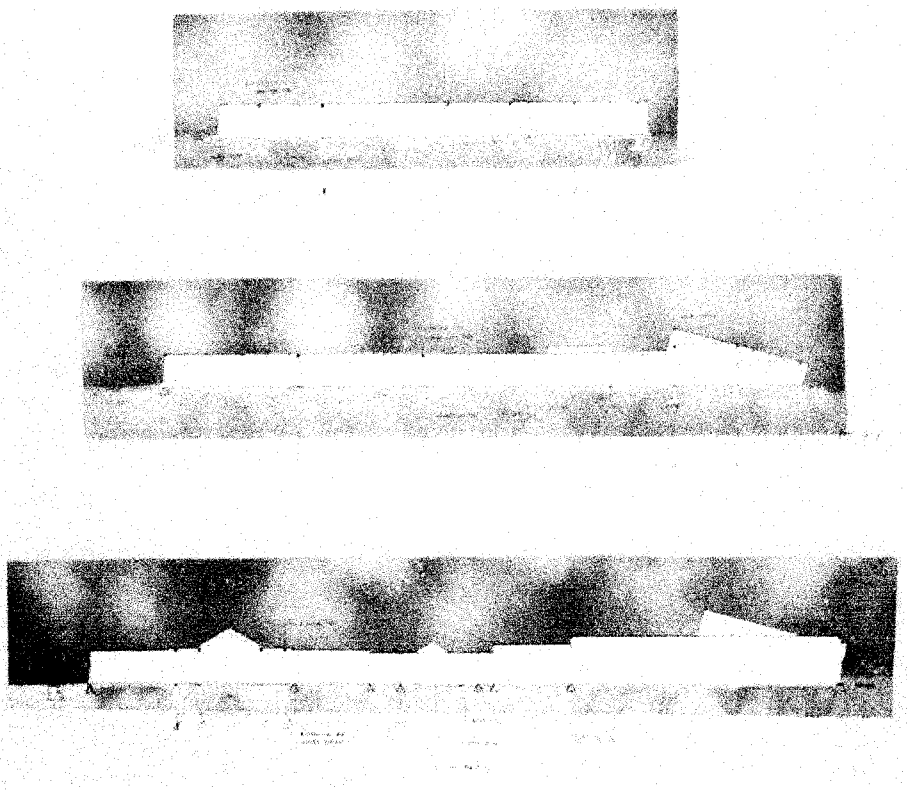


SITUASI

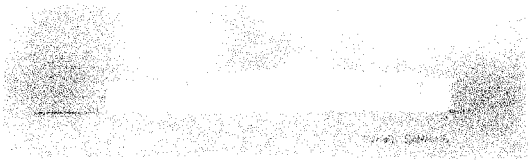
▪▪▪▪ : Sirkulasi utama



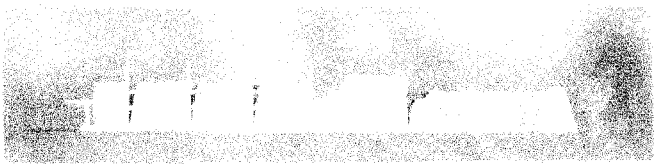
DENAH



POTONGAN



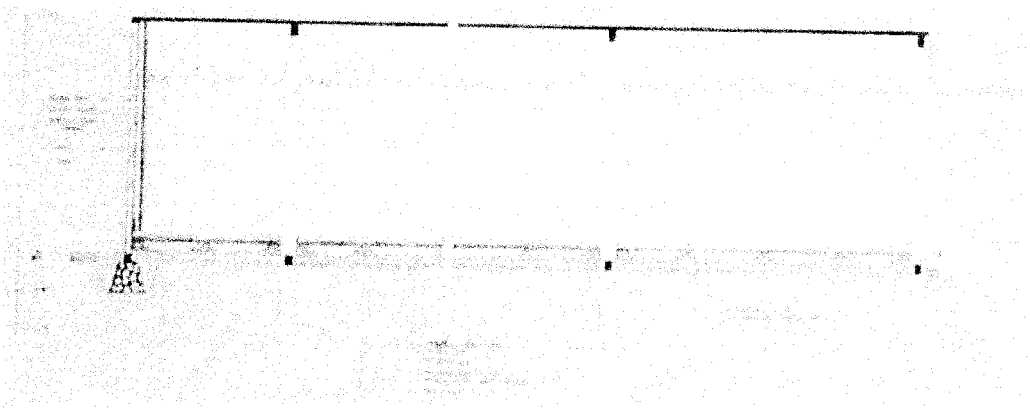
TAMPAK TIMUR



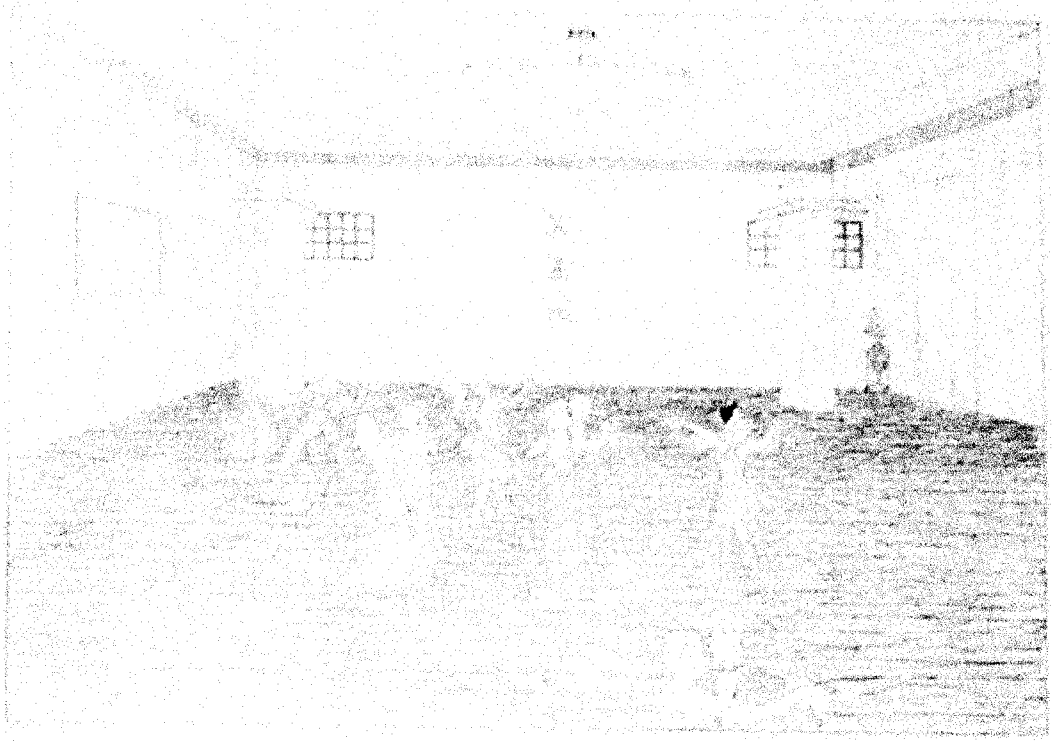
TAMPAK BARAT



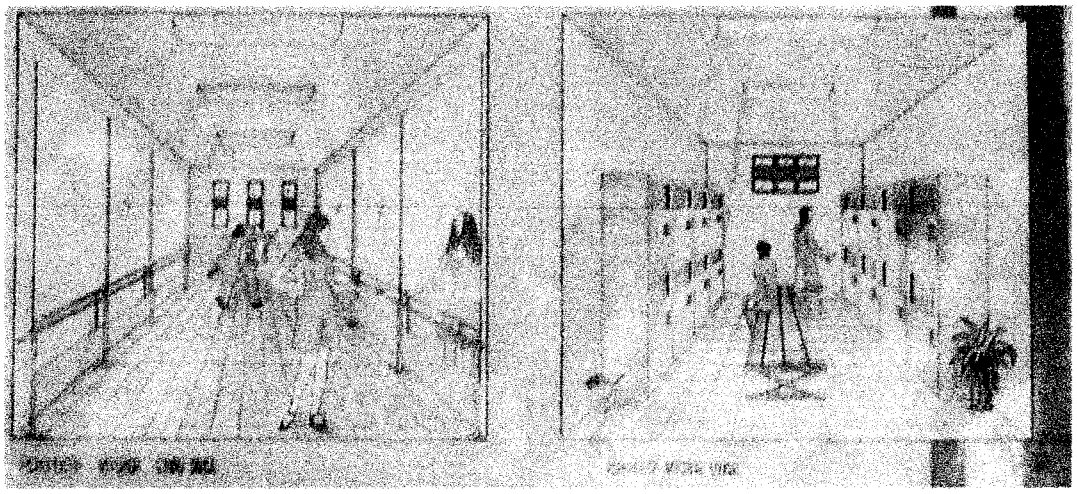
TAMPAK UTARA



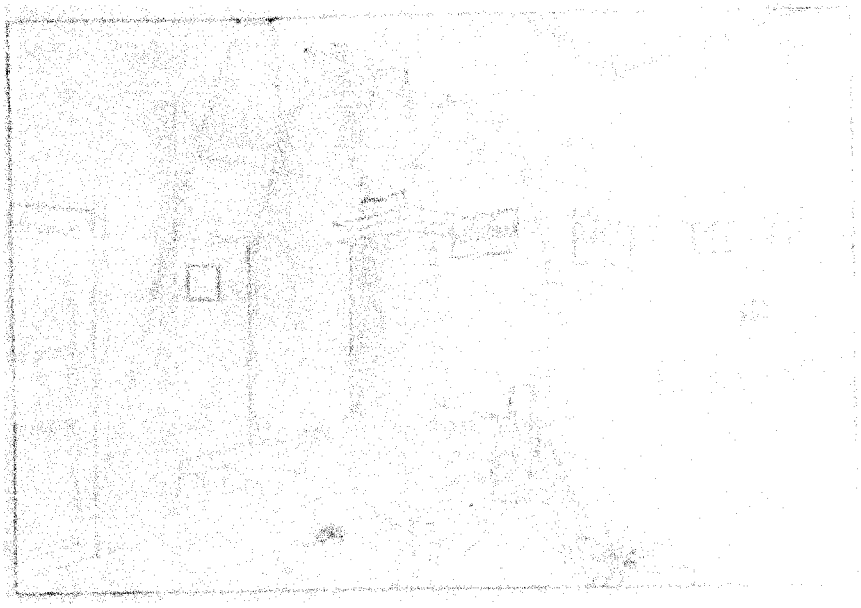
DETAIL BALLROOM

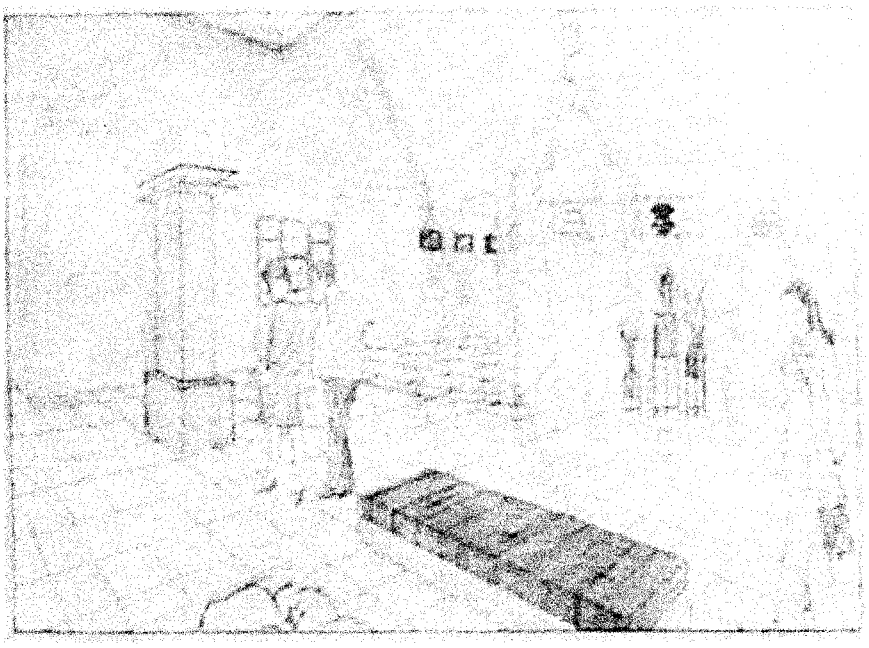


PERSPEKTIF INTERIOR BALLROOM

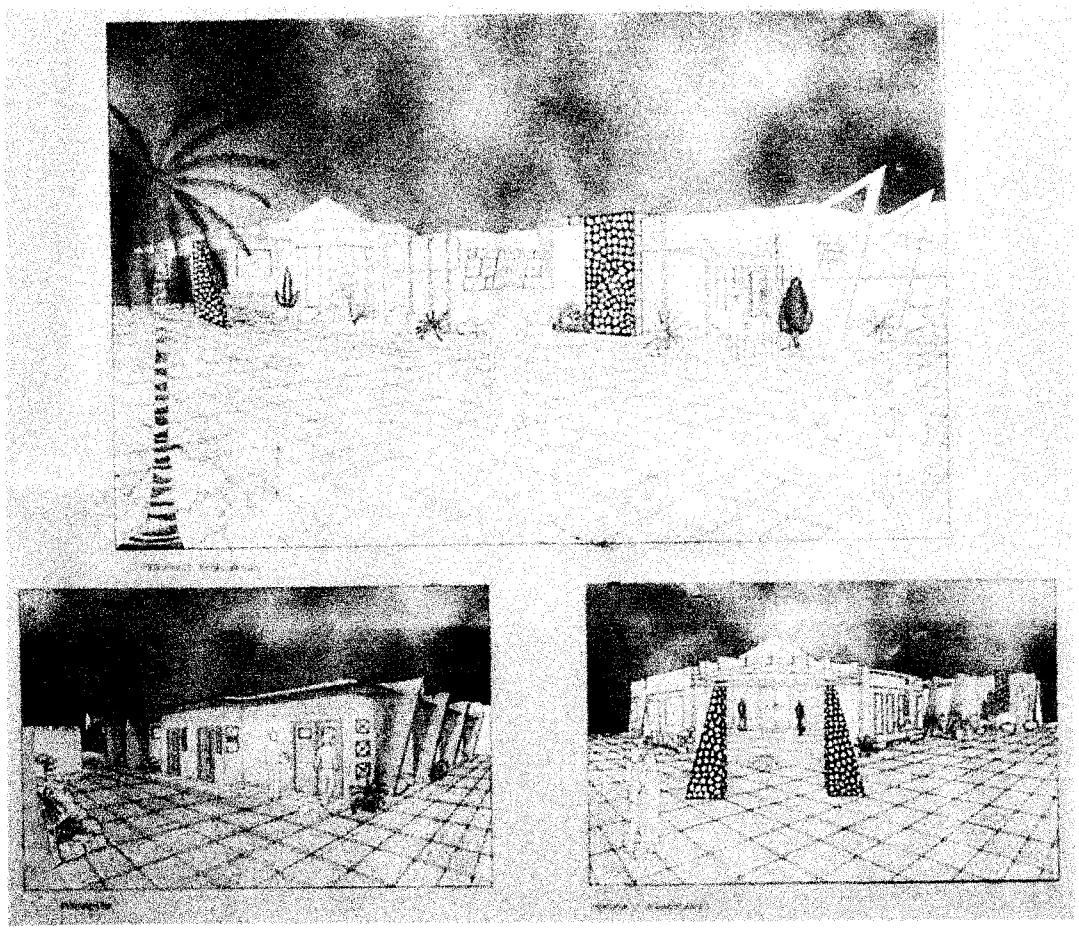


PERSPEKTIF INTERIOR STUDIO PERSPEKTIF INTERIOR LOCKER

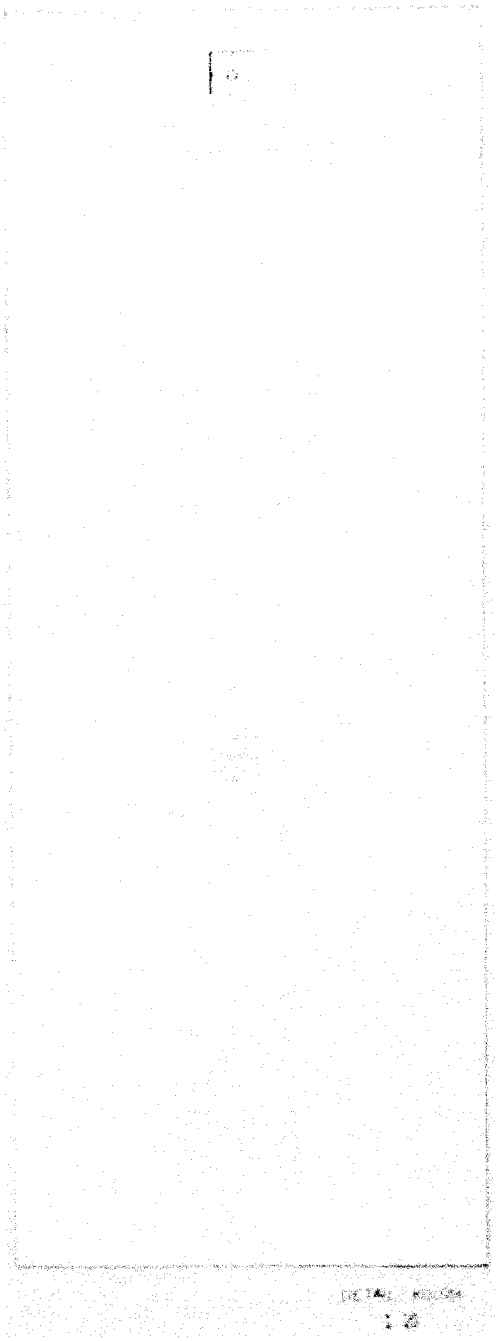




PERSPEKTIF INTERIOR R. TUNGGU



PERSPEKTIF EKSTERIOR



DETAIL KOLOM

elhry, A
allroom
ncefloc
td.org
drian, N
Adi Nu
Studio
s, Sang
iany, 97
School
J. Mc
uipmen



